

**LAPORAN KEGIATAN PENELITIAN
TAHUN PERTAMA**



**PROFIL PENILAIAN OTENTIK PADA PERKULIAHAN IPA
DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PASUNDAN**

TIM PENGUSUL

**Dra. Aas Saraswati, M.Pd
NIDN. 0016105901**

**Dr. Uus Toharudin, M.Pd
NIDN. 0017106201**

**Moh. Nurhadi, M.Pd
NIDN. 0423129001**

**UNIVERSITAS PASUNDAN
BANDUNG
2017**

HALAMAN PENGESAHAN

PENELITIAN TERAPAN PERGURUAN TINGGI

Judul Penelitian : “Pengembangan Penilaian Otentik Pada Perkuliahan IPA di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unpas Bandung”

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 793/PGSD

Bidang Unggulan PT : Teknologi Informasi dan Komunikasi

Topik Unggulan : Pendidikan

Ketua Peneliti

- Nama Lengkap : Dra. Aas Saraswati, M.Pd
- NIDN : 0016105901
- Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
- Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
- Nomor HP : 085795359616
- Surel (e-mail) : ceuaas@gmail.com

Anggota Peneliti (1)

- Nama Lengkap : Dr. Uus Toharudin, M.Pd
- NIDN : 0017106201
- Perguruan Tinggi : Universitas Pasundan

Anggota Peneliti (2)

- Nama Lengkap : Moh.Nurhadi, M.Pd
- NIDN : 0423129001
- Perguruan Tinggi : Universitas Pasundan

Lama Penelitian Keseluruhan : 3 Tahun

Usulan Penelitian Tahun Ke- :

Biaya Penelitian Keseluruhan : Rp. 244.450.000,00

Biaya Penelitian Tahun Berjalan : Rp.55.000.000,00

- Diusulkan ke DRPM : Rp. 55.000.000,00
- Dana Internal PT : Rp.
- Dana Institusi Lain : Rp./ *in kind* tuliskan :

Biaya Luaran Tambahan : Rp.

Bandung, 10 September 2017

Mengetahui

Dekan FKIP Unpas


Dr. H. Dadang Mulyana, M.Si
NIPY. 151 00 28

Ketua Peneliti


Dra. Aas Saraswati, M.Pd
NIP. 195910161984032001

Menyetujui,
Ketua lembaga penelitian


Dr. Hj. Erni R Ernawan, SE., MM
NIP. 196202031991032001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
RINGKASAN	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Permasalahan Penelitian.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Temuan Penelitian.....	5
1.5 Urgensi Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Penilaian Autentik.....	7
2.2 Jenis-jenis Penilaian Otentik	11
2.3 Ciri-ciri Penilaian Otentik	13
2.4 Karakteristik Penilaian Otentik	14
2.5 Tujuan Penilaian Otentik	15
BAB III METODE PENELITIAN	16
3.1 Jenis Penelitian.....	16
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	16
3.3 Populasi dan Sampel	16
3.4 Prosedur dan Langkah-langkah Penelitian.....	17
3.5 Teknik Pengumpulan Data	18
3.6 Instrumen Pengumpulan Data	18
3.7 Teknik Analisis data.....	19
3.8 Alur Penelitian	19
BAB IV HASIL PENELITIAN	20
4.1 Gambaran Proses Perkuliahan dan Penilaian Otentik.....	20
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	28
5.1 Kesimpulan	28
5.2 Saran.....	28
DAFTAR PUSTAKA	29
LAMPIRAN	

RINGKASAN

Penilaian otentik merupakan suatu proses pengumpulan berbagai data yang bisa memberikan gambaran menyeluruh tentang perkembangan peserta didik yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan penilaian otentik pada perkuliahan IPA di Prodi PGSD FKIP Unpas. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa pada Prodi PGSD FKIP Unpas. Instrumen yang digunakan berupa angket persepsi mahasiswa, lembar observasi, serta pedoman wawancara. Teknik analisis data yang digunakan direncanakan akan menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan penilaian otentik pada perkuliahan IPA di Prodi PGSD FKIP Unpas sudah diterapkan walaupun belum berjalan secara optimal. Sedangkan respon mahasiswa terhadap penerapan penilaian otentik pada perkuliahan menunjukkan hasil yang positif.

Kata kunci: Penilaian Otentik, Perkuliahan IPA, Prodi PGSD

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Negara yang maju dapat dilihat dari kualitas sumber daya manusia dan kualitas pendidikan yang terdapat dalam negara tersebut. Hal ini menjadikan pendidikan sangat penting bagi perkembangan dari suatu negara. Pendidikan menjadikan sumber daya manusia dapat terberdayakan dengan baik. Begitupun di Indonesia menempatkan pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama. Hal ini dapat dilihat dari isi pembukaan UUD 1945 alinea IV yang menegaskan bahwa salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tata laku seseorang, kelompok, kelompok orang, dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Salah satu jenjang pendidikan formal yaitu pendidikan dasar atau sekolah dasar merupakan satuan pendidikan yang paling penting kedudukannya. karena tanpa menyelesaikan pendidikan pada sekolah dasar atau sederajat, secara formal seseorang tidak mungkin dapat mengikuti jenjang yang lebih tinggi atau sederajat SMP (sekolah menengah pertama). Hal ini didasarkan pada PP nomor 28 tahun 1990, pasal 3 yang bunyinya paling tidak ada dua fungsi sekolah dasar, pertama, melalui anak didik dibekali kemampuan dasar, kedua, sekolah dasar merupakan satuan pendidikan yang memberikan dasar-dasar untuk mengikuti pendidikan pada jenjang berikutnya. Memperhatikan peranannya sekolah dasar yang demikian besar, berarti harus dipersiapkan sebaik baiknya, baik secara lembaga (instusional), maupun fungsional akademik. dan salah satu elemen akademik yang memegang peranan penting adalah guru atau pendidik.

Peran guru sebagai tenaga pendidik sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Hal ini sejalan dengan hasil studi dari pakar pendidikan Jalal & Mustafa (Heru, 2011) bahwa guru merupakan faktor kunci yang paling menentukan dalam keberhasilan pendidikan dinilai dari prestasi belajar siswa.

Reformasi apapun yang dilakukan dalam pendidikan seperti pembaruan kurikulum, penyediaan sarana-prasarana dan penerapan metode mengajar baru, tanpa guru yang bermutu, peningkatan mutu pendidikan tidak akan mencapai hasil yang maksimal. Pentingnya peranan guru juga terlihat dari lahirnya undang-undang UU No 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen yang menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Berkenaan dengan makna guru, Roqib dan Nurfuadi (2009) mengungkapkan bahwa, guru adalah orang yang mentransfer suatu ilmu atau kepandaian tertentu kepada seseorang atau sekelompok orang. Dan guru sekolah dasar menjadi sosok paling strategis. Hal ini dikarenakan merekalah yang berada dibarisan terdepan dalam pelaksanaan pembelajaran disekolah dan membuat pondasi keilmuan bagi siswa. Menyadari akan besarnya fungsi, peran guru serta hambatannya dalam bidang pendidikan, sudah menjadi keharusan bagi Lembaga Pendidikan Tenaga Keguruan (LPTK) untuk terus meningkatkan kualitas dalam upaya mempersiapkan dan melahirkan sosok guru yang handal dan profesional. (Arends, 1989) berpendapat bahwa, untuk menghasilkan guru yang berkualitas, ada sejumlah persyaratan yang harus dipenuhi agar proses pendidikan calon guru berjalan dengan baik, sesuai dengan standar yang dipersyaratkan. Dan salah satu syarat yang harus dimiliki adalah dosen yang bermutu, yang mampu menerjemahkan dan melaksanakan kurikulum perkuliahan dengan baik, menguasai secara mendalam bidang keilmuannya, serta mampu memberikan inspirasi dan motivasi kepada mahasiswanya agar mereka senantiasa selalu mengembangkan dan menggali potensi diri guna menunjang profesi mereka nanti.

Selain kemampuan dalam merancang pembelajaran pada perkuliahan, dosen juga harus memiliki kemampuan penilaian yang baik. Penilaian diartikan sebagai suatu proses pengumpulan, pengolahan, dan pemaknaan data (informasi) untuk menentukan kualitas sesuatu yang terkandung dalam data tersebut. Dalam kaitannya dengan pembelajaran, informasi tersebut diperoleh melalui serangkaian

kegiatan yang terjadi di dalam pembelajaran. (Depdiknas, 2014). Penilaian menjadi penting dalam proses pembelajaran salah satunya karena keputusan penilaian terhadap suatu hasil belajar sangat bermanfaat untuk membantu peserta didik merefleksikan apa yang mereka ketahui, bagaimana mereka belajar, dan mendorong tanggung jawab dalam belajar. Permendiknas No. 27 th. 2007 dan No. 66 th. 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan ditemukan pengertian penilaian pendidikan adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan (Abdul, 2015). Berbeda dengan penilaian pembelajaran konvensional dimana guru hanya terfokus pada penilaian yang bersifat sumatif atau penilaian yang menitik beratkan pada hasil yang diperoleh peserta didik pada akhir proses pembelajaran, tujuan akhir dari proses pendidikan saat ini adalah mengembangkan kompetensi peserta didik dengan memberikan penilaian pada proses pembelajaran yang mereka lakukan (Birenbaum & Dochy, 1996).

Pada kurikulum 2013 penilaian dilakukan dengan penilaian otentik. Penilaian otentik (*Authentic Assessment*) adalah pengukuran yang bermakna secara signifikan atas hasil belajar peserta didik untuk ranah sikap, keterampilan dan pengetahuan (Kemendikbud, 2014). Penilaian otentik bertujuan untuk mengukur berbagai keterampilan dalam berbagai konteks yang mencerminkan situasi di dunia nyata di mana keterampilan-keterampilan tersebut digunakan. Menurut Permendikbud No. 103 tahun 2014, kurikulum 2013 menerapkan penilaian otentik untuk menilai kemajuan belajar peserta didik yang meliputi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Oleh karena itu pada penilaian otentik, penilaian mencakup seluruh aspek kepribadian siswa, seperti perkembangan moral, perkembangan emosional, perkembangan sosial dan aspek-aspek kepribadian individu lainnya. Demikian pula, penilaian tidak hanya bertumpu pada penilaian produk, tetapi juga mempertimbangkan segi proses.

Penilaian otentik dapat membangun suatu hasil penilaian yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan. Artinya hasil penilaian ini dapat benar-benar menginterpretasikan kemampuan dari peserta didik selama proses dan setelah

proses pembelajaran. Oleh karena itu penugasan yang diberikan kepada peserta didik hendaknya dapat menggambarkan kompetensi yang dibutuhkan dalam penilaian.

Penerapan penilaian otentik berpotensi mendatangkan berbagai manfaat dan keuntungan, yaitu peserta didik dapat berperan aktif dalam proses penilaian, sehingga dapat mengurangi rasa cemas peserta didik, dan tidak takut mendapatkan nilai jelek yang dapat mengganggu harga dirinya karena Penilaian otentik dibentuk dari suatu penilaian kegiatan pembelajaran yang bersifat konstruktivisme, artinya penilaian dilakukan terhadap proses pembentukan suatu pengetahuan yang dilakukan oleh peserta didik berdasarkan pengalaman dan permasalahan yang terdapat pada kehidupan sehari-hari, sehingga pembelajaran akan terasa lebih bermakna (Herrington, 1998). Penilaian otentik menyediakan informasi yang berharga kepada pendidik terhadap kemajuan peserta didik serta keberhasilan intruksi. Melalui kurikulum 2013, penilaian otentik menjadi suatu penekanan yang serius. Dalam pelaksanaan penilaian otentik tersebut pendidik harus memperhatikan keseimbangan antara penilaian kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan perkembangan karakteristik peserta didik.

Memperhatikan akan pentingnya peran guru sebagai pendidik dan pengaruh penilaian dalam proses pembelajaran, sehingga dirasa perlu adanya penelitian untuk melihat dan membuat model penilaian otentik yang dapat diterapkan oleh dosen pada perkuliahan dan bertujuan untuk mengenalkan penilaian otentik kepada mahasiswa di lingkungan Prodi PGSD FKIP Unpas. Penelitian ini juga sejalan dengan Renstra Unpas pada Bidang Keguruan dan Ilmu Pendidikan yakni membahas tentang peningkatan kualitas SDM dengan meningkatkan daya serap pembelajaran pada perkuliahan. Dan menghasilkan suatu produk dalam hal ini berupa sebuah model penilaian otentik yang mendukung Roadmap Lembaga Penelitian Unpas pada tahun 2017.

1.2 Permasalahan Penelitian

Permasalahan yang akan dikaji pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran tentang proses perkuliahan dan penilaian otentik yang dilakukan dosen pada perkuliahan IPA di Prodi PGSD FKIP Unpas?
2. Bagaimana pemahaman dosen dalam merancang, mengembangkan dan melakukan penilaian otentik di Prodi PGSD FKIP Unpas.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan kegiatan penelitian untuk mendapatkan temuan dalam bentuk pedoman atau model penilaian otentik pada perkuliahan di Prodi PGSD FKIP Unpas. Secara spesifik tujuannya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana gambaran tentang proses perkuliahan dan penilaian yang dilakukan dosen pada perkuliahan IPA di Prodi PGSD FKIP Unpas?
2. Untuk mengetahui informasi tentang pemahaman dosen dalam merancang, mengembangkan dan melakukan penilaian otentik di Prodi PGSD FKIP Unpas.

1.4 Temuan Penelitian

Temuan yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut

1. Mendapatkan informasi dan dokumentasi tentang proses perkuliahan dan penilaian yang dilakukan dosen pada perkuliahan IPA di Prodi PGSD FKIP Unpas
2. Mendapatkan informasi tentang pemahaman dosen dalam merancang, mengembangkan dan melakukan penilaian otentik di Prodi PGSD FKIP Unpas.

1.5 Urgensi Penelitian

Penelitian ini berfokus pada memperoleh gambaran proses perkuliahan dan penilaian otentik yang dilakukan pada Prodi PGSD sebagai referensi dalam mengembangkan model penilaian otentik pada perkuliahan. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat memberikan pengalaman langsung tentang bagaimana gambaran penilaian otentik diterapkan dalam pembelajaran. Luaran penelitian

dalam bentuk buku pedoman tentang instrumen penilaian otentik pada perkuliahan yang diharapkan dapat memperkaya teori tentang evaluasi di dunia pendidikan. Bagi kementerian pendidikan dan kebudayaan, kegiatan penelitian ini dapat memberikan sumbangan positif melalui pemikiran dan temuan penelitian guna meningkatkan mutu LPTK di Indonesia.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penilaian Otentik

Penilaian otentik (*Authentic Assessment*) adalah pengukuran atas hasil belajar peserta didik untuk ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Istilah *Assessment* merupakan sinonim dari penilaian, pengukuran, pengujian, atau evaluasi. Sedangkan Istilah *Authentic* merupakan sinonim dari asli, nyata, valid, atau reliabel. Kemendikbud (2014) mengartikan penilaian otentik (*Authentic Assessment*) sebagai suatu penilaian atau pengukuran yang bermakna secara signifikan atas hasil belajar peserta didik untuk ranah sikap, keterampilan dan pengetahuan. Jadi, penilaian otentik merupakan suatu bentuk penilaian yang menghendaki pembelajar untuk menunjukkan kinerja di dunia nyata secara bermakna, yang merupakan penerapan esensi pengetahuan dan keterampilan. Penilaian otentik menekankan kemampuan pembelajar untuk mendemonstrasikan pengetahuan yang dimiliki secara nyata dan bermakna. Kegiatan penilaian tidak sekedar menanyakan atau menyadap pengetahuan yang telah diketahui pembelajar, melainkan kinerja secara nyata dari pengetahuan yang telah dikuasai. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Callison (2009) yang mengatakan bahwa Asesmen otentik merupakan sebuah penilaian proses yang di dalamnya melibatkan berbagai kinerja yang mencerminkan bagaimana peserta didik belajar, capaian hasil, motivasi, dan sikap yang terkait dengan aktivitas pembelajaran. Jadi, penilaian otentik merupakan suatu bentuk tugas yang menghendaki pembelajar untuk menunjukkan kinerja di dunia nyata secara bermakna, yang merupakan penerapan esensi pengetahuan dan keterampilan. Penilaian otentik menekankan kemampuan pembelajar untuk mendemonstrasikan pengetahuan yang dimiliki secara nyata dan bermakna. Kegiatan penilaian tidak sekedar menanyakan atau menyadap pengetahuan yang telah diketahui pembelajar, melainkan kinerja secara nyata dari pengetahuan yang telah dikuasai.

Berkaitan dengan definisi penilaian otentik, beberapa peneliti memiliki pandangan yang berbeda-beda. Hart (1994) berpendapat bahwa penilaian otentik

merupakan suatu penilaian kinerja pada proses pembelajaran. Namun adapula yang mengatakan bahwa terdapat perbedaan antara penilaian kinerja dengan penilaian otentik. Sebagaimana pendapat Mayer (1992) yang mengatakan bahwa perbedaan antara keduanya adalah setiap penilaian otentik merupakan penilaian kinerja, namun tidak berlaku sebaliknya.

Penilaian otentik memiliki relevansi terhadap pendekatan ilmiah dalam pembelajaran sesuai tuntutan kurikulum 2013 yang mampu menggambarkan peningkatan hasil belajar peserta didik, baik dalam rangka mengobservasi, menalar, mencoba, membangun jejaring, dan lain-lain (Yasri, 2013). Alfred De Vito (Kemendikbud, 2014) mengatakan bahwa, pembelajaran saintifik merupakan pembelajaran yang mengadopsi langkah-langkah sains dalam membangun pengetahuan melalui metode ilmiah. Model pembelajaran yang diperlukan adalah yang memungkinkan terbudayanya kecakapan berpikir sains, berkembangnya *sense of inquiry* dan kemampuan berpikir kreatif siswa. Adapun langkah-langkah pembelajaran saintifik adalah sebagai berikut (1) Mengamati (2) Menanya (3) Mengumpulkan informasi (4) Mengasosiasi (5) Mengomunikasikan.

Hosnan (2014) mengatakan bahwa, penilaian otentik atau penilaian nyata (*authentic assessment*) menilai pengetahuan dan keterampilan (*performance*) yang diperoleh siswa. Prinsip yang harus diterapkan dalam penilaian otentik adalah sebagai berikut:

- a. Penilaian otentik mengacu pada ketercapaian standar nasional (didasarkan pada indikator).
- b. Penilaian otentik harus menyeimbangkan tiga ranah. Penilaian yang dilakukan cukup memberi cakupan terhadap aspek pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotor) secara seimbang.

Dan dalam Permendikbud No 66 Tahun 2013 dikatakan bahwa, penilaian otentik merupakan penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan (*input*), proses, dan keluaran (*output*) pembelajaran. Sehingga penilaian tidak hanya dilakukan pada hasil, tetapi melihat prosesnya juga.

Menurut (Gulikers, Bastieaens & Kirschner, 2004) berpendapat bahwa terdapat lima dimensi yang saling berkaitan untuk membuat penilaian otentik yaitu :

- a. Tugas atau penugasan yang mengakomodir aspek kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik. Tugas yang diberikan juga hendaknya bermakna bagi mereka.
- b. Lingkungan kelas atau tempat belajar hendaknya dapat mendukung peserta didik untuk dapat mengeksplor dan mengoptimalkan kemampuan yang dimiliki, baik itu pada aspek kognitif, afektif maupun psikomotoriknya. Pembelajaran hendaknya dirancang dengan memberikan gambaran kondisi atau situasi yang akan dialami oleh peserta didik ketika mereka menjadi seorang yang profesional.
- c. Interaksi sosial. Faktor kegiatan di lingkungan sosial terbagi menjadi dua macam, yaitu kegiatan yang berbentuk kolaboratif, dan kegiatan individu. Dalam kegiatan kolaboratif, penilaian otentik didapat dari melihat interaksi antar peserta didik dalam memecahkan suatu permasalahan. Sedangkan dalam kegiatan individu, penilaian otentik dapat dilakukan dengan melihat bagaimana masing-masing peserta didik saling berkompetisi dan mencoba memecahkan permasalahan secara individu.
- d. Hasil dari penilaian otentik adalah sesuatu penilaian yang asli yang menggambarkan kemampuan menyeluruh dari tiap individu. Hasil dari penilaiannya bisa berbentuk suatu produk ataupun suatu gagasan dari peserta didik.
- e. Keriteria dan standard penilain otentik. Adapun keriteria dan standard penilaian otentik adalah penilaian bersifat transparan, penilaian berfokus pada kemampuan atau kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta didik, dan penilaian dilakukan dengan menggunakan rubric atau portofolio.

Dari uraian di atas, maka dibuat suatu indikator untuk melihat penerapan proses penilaian otentik pada pembelajaran sebagaimana terlihat pada Tabel 2.1 berikut ini.

Tabel 2.1 Indikator Pembelajaran Penilaian Otentik

No	Indikator Penilaian Otentik	Aspek/ Dimensi yang Dinilai	Kriteria Penilaian
1	Penugasan bersifat Otentik	Konten	<ul style="list-style-type: none"> Berkaitan dengan kehidupan nyata.
		Fokus Penugasan	<ul style="list-style-type: none"> Mengintegrasikan Aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.
		Pengetahuan awal mahasiswa.	<ul style="list-style-type: none"> Melihat, menilai, dan membandingkan pengetahuan awal mahasiswa
		Kebermaknaan.	<ul style="list-style-type: none"> Kebermaknaan dalam hal isi maupun teknik pemberian tugas. Bermakna bagi mahasiswa
		Kemandirian.	<ul style="list-style-type: none"> Kemandirian dalam mengerjakan tugas dan permasalahan yang diberikan.
2	Aspek Lingkungan	Pembelajaran Realistik	<ul style="list-style-type: none"> Memunculkan suasana, konten, lingkungan belajar yang sesuai dengan persoalan di kehidupan sehari-hari.
		Praktik Keprofesionalan.	<ul style="list-style-type: none"> Mendorong dan menekankan praktik pembelajaran yang sesuai dengan profesi seorang guru. Memberikan permasalahan yang nyata dialami oleh seorang guru.
		Sumber Belajar	<ul style="list-style-type: none"> Menampilkan, menggunakan berbagai sumber belajar. Mencari dan mengaitkan berbagai informasi untuk mengembangkan pembelajaran.
		Waktu	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan waktu untuk mengerjakan atau menampilkan tugas yang diberikan.
3	Aspek Interaksi Sosial	Kolaborasi	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan kolaborasi dalam mengerjakan tugas. Menilah dan menilai aspek interaksi social yang muncul

			<p>dalam pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melihat dan menilai saling ketergantungan positif yang muncul dalam pembelajaran • Memperhatikan, menilai sikap tanggungjawab individu.
		Individual	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berkompetisi. • Menilai kompetisi yang muncul selama pembelajaran.
4	Hasil Penilaian Otentik	Produk dan Solusi.	<ul style="list-style-type: none"> • Menampilkan dengan baik hasil pekerjaan (produk atau solusi) melalui lisan atau tulisan.
		Indikator dalam Pembelajaran.	<ul style="list-style-type: none"> • Mencakup atau berhubungan dengan berbagai indikator pembelajaran (<i>multiple indicator of learning</i>).
		Keaslian.	<ul style="list-style-type: none"> • Keaslian dari produk dan nilai yang diperoleh mahasiswa selama pembelajaran.
5	Kriteria Penilaian Otentik	Kriteria atau Konteks	<ul style="list-style-type: none"> • Menilai Aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik • Konteks berdasarkan permasalahan kehidupan nyata atau permasalahan sehari-hari.
		Fokus Kenilaian	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan dan menilai kompetensi dasar yang harus dimiliki guru (kompetensi pedagogik, profesional, sosial, kepribadian). • Melihat kemampuan mahasiswa dalam memecahan masalah.
		Transparan	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian dilakukan secara terbuka
		Penilaian	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan Rubrik dan penilaian portopolio

2.2 Jenis-jenis Penilaian Otentik.

Jenis-jenis penilaian otentik terdiri atas : penilaian kinerja, evaluasi diri, esai, proyek dan portofolio.

a. Asesmen Kinerja

Asesmen kinerja adalah suatu prosedur yang menggunakan berbagai bentuk tugas-tugas untuk memperoleh informasi tentang apa dan sejauhmana yang telah dilakukan dalam suatu program (Dantes, 2008). Pemantauan didasarkan pada kinerja (*performance*) yang ditunjukkan dalam menyelesaikan suatu tugas atau permasalahan yang diberikan. Hasil yang diperoleh merupakan suatu hasil dari unjuk kerja tersebut.

b. Esai

Esai menghendaki peserta didik untuk mengorganisasikan, merumuskan, dan mengemukakan sendiri jawabannya. Ini berarti peserta didik tidak memilih jawaban, akan tetapi memberikan jawaban dengan kata-katanya sendiri secara bebas.

Tes esai dapat digolongkan menjadi dua bentuk, yaitu tes esai jawaban terbuka (*extended-response*) dan jawaban terbatas (*restricted-response*) dan hal ini tergantung pada kebebasan yang diberikan kepada peserta didik untuk mengorganisasikan atau menyusun ide-idenya dan menuliskan jawabannya.

c. Asesmen Portofolio

Portofolio adalah sekumpulan artefak (bukti karya/kegiatan/data) sebagai bukti (*evidence*) yang menunjukkan perkembangan dan pencapaian suatu program. Penggunaan portofolio dalam kegiatan evaluasi sebenarnya sudah lama dilakukan, terutama dalam pendidikan bahasa (Dantes, 2008).

d. Asesmen Proyek

Asesmen proyek (*project assessment*) merupakan kegiatan penilaian terhadap tugas yang harus diselesaikan oleh peserta didik menurut periode/waktu tertentu. Penyelesaian tugas dimaksud berupa investigasi yang dilakukan oleh peserta didik, mulai dari perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian, pengolahan, analisis, dan penyajian data. Laporan penilaian dapat dituangkan dalam bentuk poster atau tertulis.

a. Evaluasi Diri

Evaluasi diri adalah suatu cara untuk melihat kedalam diri sendiri. Melalui evaluasi diri peserta didik dapat melihat kelebihan maupun kekurangannya, untuk selanjutnya kekurangan ini menjadi tujuan perbaikan (*improvement goal*). Dengan

demikian, peserta didik lebih bertanggungjawab terhadap proses dan pencapaian tujuan belajarnya.

Data asesmen otentik dapat dianalisis dengan metode kualitatif, kuantitatif, maupun kuantitatif. Analisis kualitatif dari asesmen otentik berupa narasi atau deskripsi atas capaian hasil belajar peserta didik secara akurat. Analisis kuantitatif dari data asesmen otentik menerapkan rubrik skor atau daftar cek (*checklist*) untuk menilai tanggapan relatif peserta didik relatif terhadap kriteria dalam kisaran terbatas dari empat atau lebih tingkat kemahiran (misalnya: sangat mahir, mahir, sebagian mahir, dan tidak mahir). Rubrik penilaian dapat berupa analitik atau holistik. Analisis holistik memberikan skor keseluruhan kinerja peserta didik, sehingga dapat menjadi umpan balik yang efektif bagi guru dalam merancang pembelajaran selanjutnya dan peserta didik dalam meningkatkan kompetensi belajarnya.

2.3 Ciri-ciri Penilaian Otentik

Dalam penilaian otentik memerhatikan keseimbangan antara penilaian kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Menurut Kunandar (2014), ciri-ciri penilaian otentik adalah:

1. Harus mengukur semua aspek pembelajaran, yakni kinerja dan hasil atau produk. Artinya, dalam melakukan penilaian terhadap peserta didik harus mengukur aspek kinerja (*performance*) dan produk atau hasil yang dikerjakan oleh peserta didik. Dalam melakukan penilaian kinerja dan produk pastikan bahwa kinerja dan produk tersebut merupakan cerminan kompetensi dari peserta didik tersebut secara nyata dan objektif.
2. Dilaksanakan selama dan sesudah proses pembelajaran berlangsung. Artinya, dalam melakukan penilaian terhadap peserta didik, guru dituntut untuk melakukan penilaian terhadap kemampuan atau kompetensi proses (kemampuan atau kompetensi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran) dan kemampuan atau kompetensi peserta didik setelah melakukan kegiatan pembelajaran.

3. Menggunakan berbagai cara dan sumber. Artinya, dalam melakukan penilaian terhadap peserta didik harus menggunakan berbagai teknik penilaian (d disesuaikan dengan tuntutan kompetensi) dan menggunakan berbagai sumber atau data yang bisa digunakan sebagai informasi yang menggambarkan penguasaan kompetensi peserta didik.
4. Tes hanya salah satu alat pengumpul data penilaian. Artinya, dalam melakukan penilaian peserta didik terhadap pencapaian kompetensi tertentu harus secara komprehensif dan tidak hanya mengandalkan hasil tes semata. Informasi-informasi lain yang mendukung pencapaian kompetensi peserta didik dapat dijadikan bahan dalam melakukan penilaian.
5. Tugas-tugas yang diberikan kepada peserta didik harus mencerminkan bagian-bagian kehidupan peserta didik yang nyata setiap hari, mereka harus dapat menceritakan pengalaman atau kegiatan yang mereka lakukan setiap hari.
6. Penilaian harus menekankan kedalaman pengetahuan dan keahlian peserta didik, bukan keluasannya (kuantitas). Artinya, dalam melakukan penilaian peserta didik terhadap penguasaan kompetensi tertentu secara objektif.

2.4 Karakteristik Penilaian Otentik

Penilaian otentik juga memiliki karakteristik atau ciri-ciri khusus. Karakteristik penilaian otentik menurut Kunandar (2014) dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Penilaian otentik dapat dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi terhadap satu atau beberapa kompetensi dasar (formatif) maupun pencapaian kompetensi terhadap standar kompetensi atau kompetensi inti dalam satu semester (sumatif).
2. Mengukur keterampilan dan performansi. Artinya, penilaian otentik itu ditujukan untuk mengukur pencapaian kompetensi yang menekankan aspek keterampilan (*skill*) dan kinerja (*performance*), bukan hanya mengukur kompetensi yang sifatnya mengingat fakta (hafalan dan ingatan).

3. Berkesinambungan dan terintegrasi. Artinya, dalam melakukan penilaian otentik harus secara berkesinambungan (terus menerus) dan merupakan satu kesatuan secara utuh sebagai alat untuk mengumpulkan informasi terhadap pencapaian kompetensi peserta didik.
4. Dapat digunakan sebagai *feedback*. Artinya, penilaian otentik yang dilakukan oleh guru dapat digunakan sebagai umpan balik terhadap pencapaian kompetensi peserta didik secara komprehensif.

2.5 Tujuan Penelitian Otentik

Penilaian otentik memiliki tujuan yang harus diperhatikan. Terdapat beberapa tujuan mengenai penilaian otentik yang di jelaskan oleh Kunandar (2014) sebagai berikut:

1. Melacak kemajuan siswa

Guru dapat melacak kemajuan belajar siswa dengan melakukan penilaian. Perkembangan hasil belajar siswa dapat diidentifikasi, yakni meningkat atau menurun. Guru juga dapat menyusun profil kemajuan siswa yang berisi pencapaian hasil belajar secara periodik.

2. Mengecek ketercapaian kompetensi siswa.

Guru dapat mengetahui apakah siswa telah menguasai kompetensi kompetensi yang diharapkan atau belum dengan melakukan penilaian. Setelah itu, guru dapat mencari tindakan tertentu bagi siswa yang sudah atau belum menguasai kompetensi tertentu.

3. Mendeteksi kompetensi yang belum dikuasai oleh peserta didik.

Melakukan penilaian, maka dapat diketahui kompetensi mana yang yang belum dikuasai dan kompetensi mana yang telah dikuasai.

4. Menjadi umpan balik untuk perbaikan bagi peserta didik.

Melakukan penilaian, maka dapat dijadikan bahan acuan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang masih dibawah standar KKM.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif terhadap profil proses pembelajaran dan penilaian otentik pada mata kuliah IPA terhadap mahasiswa di program studi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Pasundan. peneliti tidak memberikan perlakuan pada subyek penelitian, tetapi hanya berusaha untuk mengungkap data apa adanya. Dari data tersebut kemudian dibandingkan atau dihubungkan hasil penilaian dengan menggunakan hasil angket persepsi mahasiswa dan wawancara dosen.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Kajian dilakukan di program studi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Kajian dilakukan selama 2 bulan yaitu dimulai pada awal bulan April sampai awal bulan Juni 2017. Kegiatan utama pengkajian meliputi tahap persiapan (pra survey), pelaksanaan dan pelaporan hasil kajian. Kegiatan pelaksanaan dan pelaporan hasil kajian yang mencakup pengembangan instrumen penelitian, uji validasi instrumen, survei dan observasi lapangan, Analisis data, penulisan laporan.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa yang sedang mengambil mata Konsep Dasar IPA SD (KDISD), Pembelajaran IPA SD (PISD). Secara lebih spesifik, penelitian menggunakan sampel mahasiswa yang berasal dari kelas A yaitu berjumlah sebanyak 45 jumlah mahasiswa yang terdiri dari laki-laki dan perempuan.

3.4 Prosedur dan Langkah Langkah Peneliiian

3.4.1 Prosedur Penelitian

Pada tahap pertama telah dilakukan pengkajian tentang persepsi mahasiswa mengenai profil proses perkuliahan di program studi PGSD FKIP Unpas. Kemudian telah dilakukan pembuatan instrumen penelitian berdasarkan kajian pustaka yang berupa pengembangan indikator yaitu proses penilaian otentik pada perkuliahan. Yang kemudian data penunjang akan didapatkan dengan cara wawancara dosen. Tahap selanjutnya adalah rencana proses uji validasi instrumen penelitian. Tahap selanjutnya rencananya adalah pengolahan data hasil kajian yang telah dilakukan.

3.4.2 Langkah-langkah

Langkah-langkah yang dilakukan dalam studi lapang ini telah dilakukan menjadi tiga tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap pasca penelitian. Rincian kegiatan yang dilakukan pada setiap tahap adalah sebagai berikut :

a. *Tahap Perencanaan*, meliputi:

- 1) Permohonan ijin dilakukan secara formal melalui surat resmi dan lisan kepada Pimpinan Program PGSD dengan tembusan kepada dosen pengampu mata kuliah, Dosen praktikum, serta mahasiswa responden.
- 2) Perancangan dan pembuatan instrumen perolehan data (format angket, format wawancara)
- 3) Perancangan metode dan penentuan data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan.

b. *Tahap Pelaksanaan*, meliputi kegiatan pengumpulan data sesuai permasalahan:

1. Observasi lapangan secara langsung terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan.
2. Penggunaan angket untuk menjaring persepsi mahasiswa mengenai proses pembelajaran
3. Wawancara formal maupun nonformal dengan pimpinan program studi PGSD.

c. *Tahap akhir*, meliputi:

- 1) Pengembangan teori berdasarkan data yang diperoleh.
- 2) Penyusunan laporan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam studi lapang ini, telah diperoleh dengan cara :

- a. Observasi lapangan secara langsung
- b. Perolehan data secara formal
- c. Penggunaan angket
- d. Wawancara
- e. Studi Dokumen

3.6 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan adalah angket dan lembar observasi kegiatan diskusi, presentasi, dan penugasan serta panduan wawancara.

a) Lembar Angket (Kuesioner)

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu alat pengumpul data berupa formulir yang harus diisi secara tertulis oleh sejumlah subjek agar mendapatkan respon dan jawaban dari apa yang diharapkan. Angket diberikan kepada mahasiswa. Keabsahan data yang diperoleh dari hasil angket dianalisis dengan metode triangulasi.

b) Lembar Observasi

Lembar observasi pembelajaran memecahkan masalah, merupakan lembar pengamatan yang di dalamnya terdapat komponen dari indikator dari penilaian otentik pada proses perkuliahan IPA.

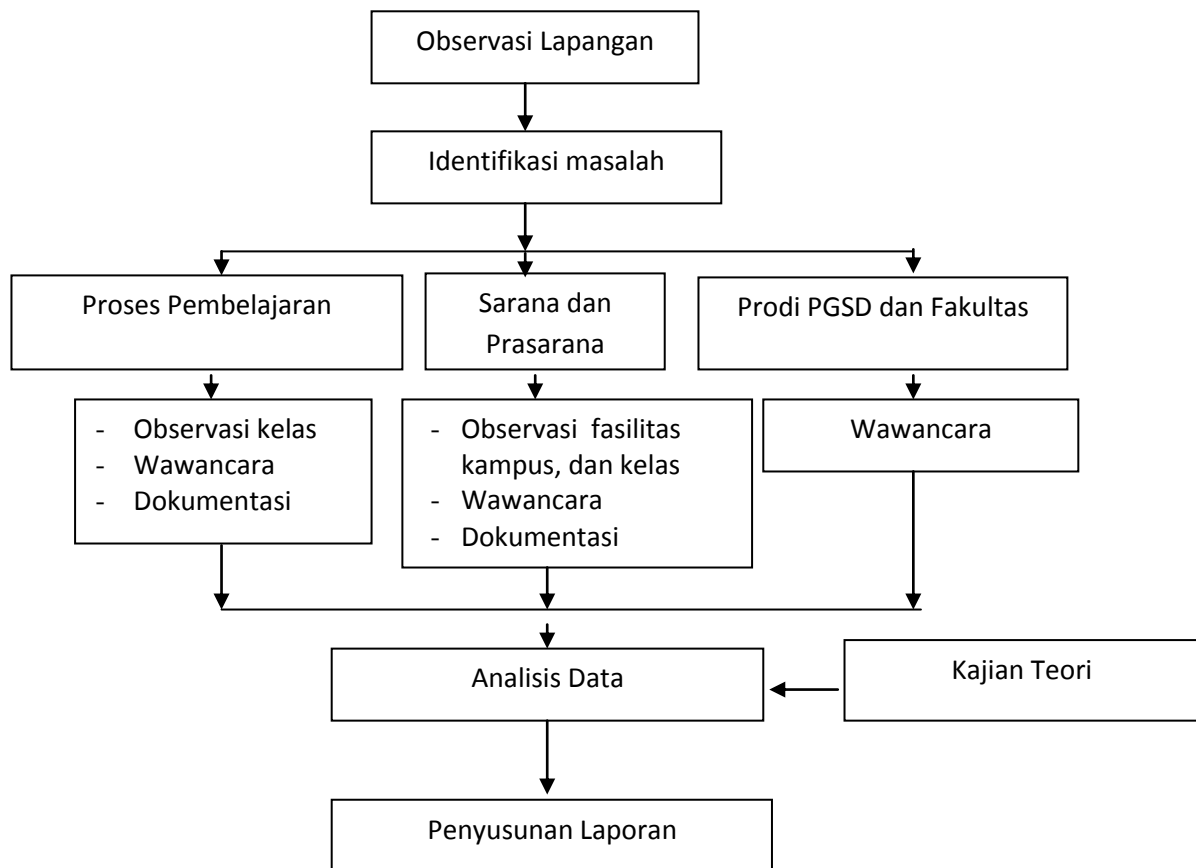
c) Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara berupa daftar pertanyaan sesuai dengan situasi yang diajukan kepada dosen, mahasiswa, asisten mahasiswa dan pimpinan prodi berkaitan dengan proses perkuliahan di Prodi PGSD FKIP Unpas.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan direncanakan akan menggunakan analisis deskriptif. Analisis data dilakukan dengan teknik deskriptif yaitu analisis data rata-rata dan persentase yang digunakan untuk menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya. Hasil analisis berupa penyajian data dalam bentuk tabel dan grafik. Tabulasi data untuk masing-masing komponen dilakukan terhadap skor yang telah diperoleh. Kemudian dihitung rata-rata serta persentasenya dengan menggunakan excel untuk setiap komponen penelitian.

3.8 Alur Penelitian



Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian

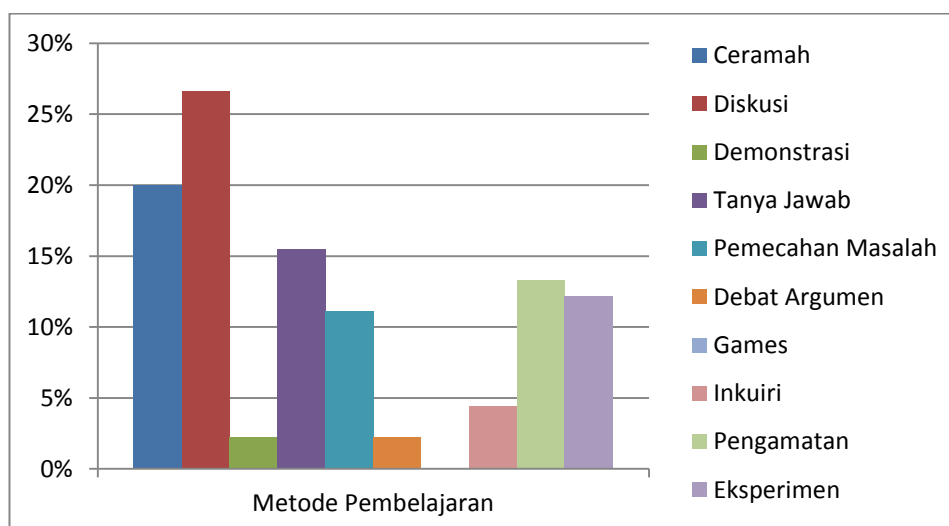
BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Proses Perkuliahan dan Penilaian Otentik

Berdasarkan telusuran angket persepsi mahasiswa Program Studi PGSD, didapat data tentang metode yang dipergunakan dosen dalam melaksanakan perkuliahan di Program Studi PGSD FKIP Unpas seperti pada tabel 4.1 berikut.

**Tabel 4.1 Angket Persepsi Mahasiswa Program Studi PGSD
tentang Metode Pembelajaran**

Kriteria Aspek	Jenis Pilihan	Jumlah	Persentase (%)
Metode apa yang dipergunakan dosen dalam menyampaikan mata kuliah	Ceramah	9	20
	Diskusi	12	26,6
	Demonstrasi	1	2,2
	Tanya Jawab	7	15,5
	Pemecahan Masalah	5	11,1
	Debat Argument	1	2,2
	Games	0	0
	Inkuiri	2	4,4
	Pengamatan	6	13,3
	Eksperimen	2	12,2
	TOTAL		45



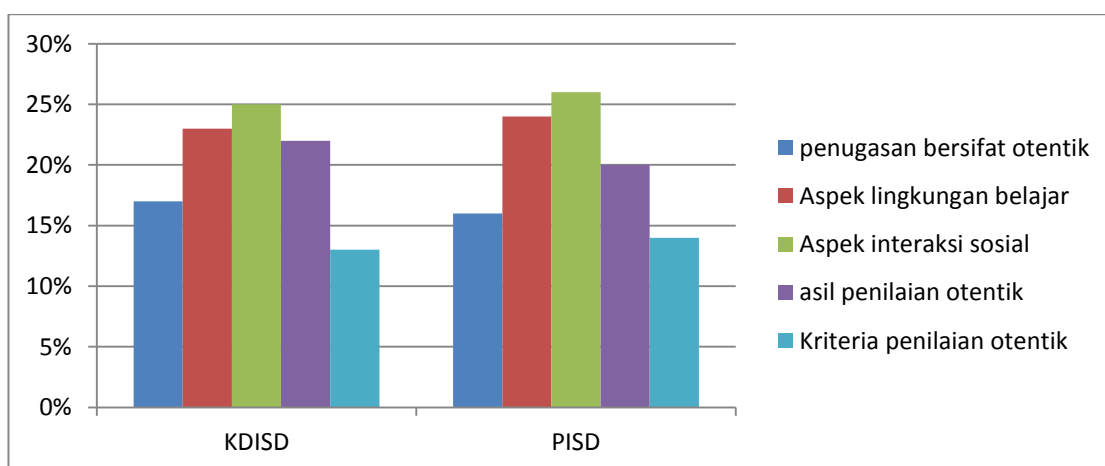
Gambar 4.1 Grafik Metode yang Dipergunakan Dosen dalam Pembelajaran Berdasarkan Telusuran Angket Persepsi Mahasiswa Program Studi PGSD

Berdasarkan hasil perhitungan angket persepsi mahasiswa menunjukkan bahwa metode yang paling banyak digunakan adalah ceramah dengan nilai persentasenya yaitu buku sebesar 20%, sedangkan metode games menjadi metode yang mendapat persentase terendah.

Data hasil angket tentang proses perkuliahan dan penilaian otentik yang dilakukan oleh dosen diperoleh dengan melihat respon dan persepsi mahasiswa saat pembelajaran pada perkuliahan IPA melalui aktivitas diskusi, presentasi, dan penugasan dapat dilihat pada Tabel 4.2 dibawah ini.

Tabel 4.2 Ringkasan Persentase Pencapaian Indikator Penilaian Otentik Melalui Aktivitas Diskusi

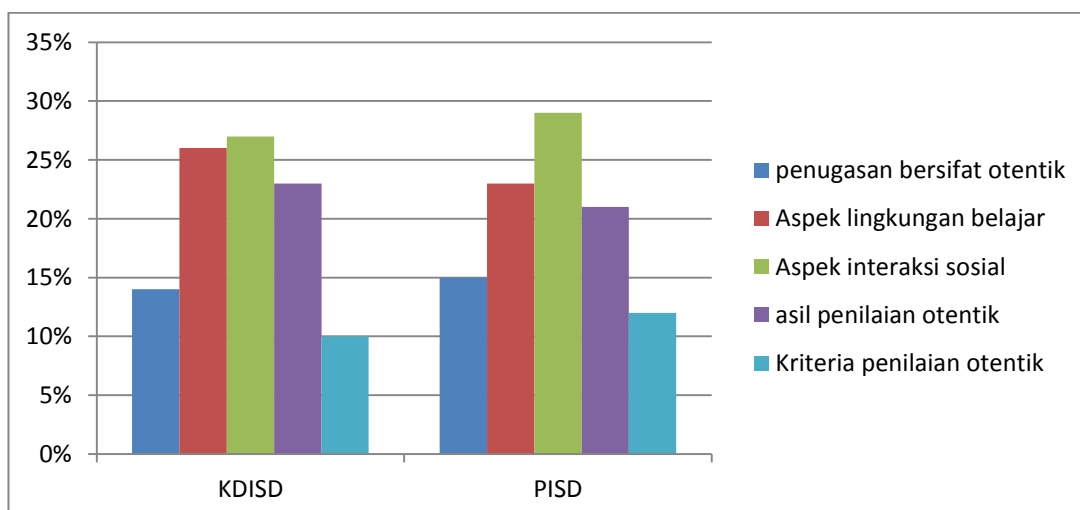
No	Indikator Penilaian Otentik	Persentase Pencapaian (Mata Kuliah)	
		KDISD	PISD
1	Penugasan bersifat Otentik	17%	16%
2	Aspek Lingkungan Belajar	23%	24%
3	Aspek Interaksi Sosial	25%	26%
4	Hasil Penilaian Otentik	22%	20%
5	Kriteria Penilaian Otentik	13%	14%



Gambar 4.2 Grafik Pencapaian Indikator Penilaian Otentik Melalui Aktivitas Diskusi

Tabel 4.3 Ringkasan Persentase Pencapaian Indikator Penilaian Otentik Melalui Aktivitas Presentasi

No	Indikator Penilaian Otentik	Persentase Pencapaian (Mata Kuliah)	
		KDISD	PISD
1	Penugasan bersifat Otentik	14%	15%
2	Aspek Lingkungan Belajar	26%	23%
3	Aspek Interaksi Sosial	27%	29%
4	Hasil Penilaian Otentik	23%	21%
5	Kriteria Penilaian Otentik	10%	12%

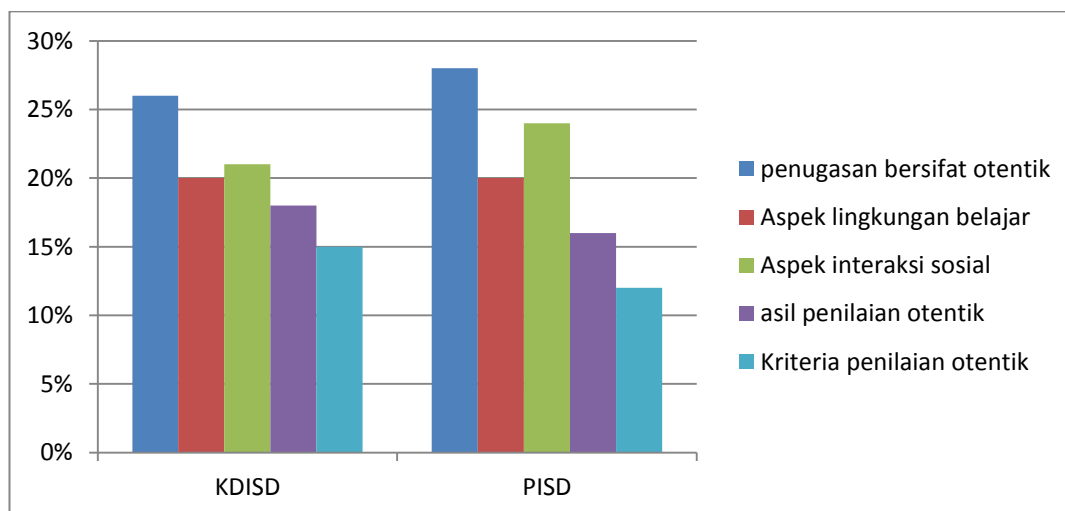


Gambar 4.3 Grafik Pencapaian Indikator Penilaian Otentik Melalui Aktivitas Presentasi

Tabel 4.4 Ringkasan Persentase Pencapaian Indikator Penilaian Otentik Melalui Aktivitas Penugasan

No	Indikator Penilaian Otentik	Persentase Pencapaian (Mata Kuliah)	
		KDISD	PISD
1	Penugasan bersifat Otentik	26%	28%
2	Aspek Lingkungan Belajar	20%	20%

3	Aspek Interaksi Sosial	21%	24%
4	Hasil Penilaian Otentik	18%	16%
5	Kriteria Penilaian Otentik	15%	12%



Gambar 4.4 Grafik Pencapaian Indikator Penilaian Otentik Melalui Aktivitas Penugasan

Berdasarkan perhitungan persentase pencapaian penerapan penilaian otentik pada aktivitas diskusi, presentasi, dan penugasan seperti pada tabel diatas, indikator yang mendapat persentase tertinggi untuk setiap mata kuliah adalah aspek interaksi sosial, kecuali pada aktivitas penugasan pencapaian tertinggi terdapat pada indikator penugasan bersifat otentik. Sedangkan yang terendah adalah aspek kriteria penilaian otentik. Hal ini menunjukkan bahwa pada perkuliahan IPA sudah terbangun interaksi sosial yang baik berdasarkan indikator penilaian otentik, namun masih terdapat beberapa aspek yang masih bisa ditingkatkan. Seperti pada indikator *pertama*, yaitu penugasan yang bersifat otentik. Penugasan yang diberikan hendaknya berupa tugas yang memiliki indikator yang kompleks atau tugas yang menuntut siswa mengembangkan kemampuan tingkat tinggi (*high-order thinking*). Hal ini sejalan dengan pendapat Savery & Duffy (1995) yang mengatakan bahwa melibatkan siswa dalam menyelesaikan tugas yang bersifat kontekstual dapat membantu mereka mengembangkan kemampuan menyelesaikan masalah. Berdasarkan hasil

penelitian ini, penugasan yang diberikan belum dapat mengintegrasikan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, serta belum dapat melihat, menilai dan membandingkan kemampuan awal dari setiap mahasiswa. Penugasan yang diberikan dalam proses pembelajaran juga belum dapat memberikan makna yang mendalam bagi mahasiswa, hal ini dikarenakan tugas yang diberikan adalah tugas yang sudah biasa atau rutin mereka dapat.

Kedua, aspek lingkungan belajar. Brown (1989) mengatakan bahwa aspek lingkungan yang terbangun dalam proses pembelajaran haruslah mempertimbangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, aspek lingkungan belajar yang dirasa perlu untuk ditingkatkan lagi adalah pada aspek memunculkan suasana, konten, lingkungan belajar yang sesuai dengan persoalan di kehidupan sehari-hari selaku calon guru SD serta pemberian waktu yang cukup untuk melihat aktivitas mahasiswa selama proses perkuliahan. Sebagaimana yang dikemukakan Wiggins (1989) bahwa salah satu faktor penting untuk melihat keberhasilan penilaian otentik pada aspek lingkungan belajar adalah pemberian waktu yang cukup baik bagi peserta didik ataupun bagi guru untuk melihat aktivitas belajar peserta didik yang terbangun dalam proses pembelajaran.

Ketiga, aspek interaksi sosial. Interaksi sosial dalam perkuliahan IPA sudah terbangun dengan cukup baik, adapun aspek yang dirasa masih perlu ditingkatkan lagi adalah dosen hendaknya dapat merancang suatu suasana perkuliahan yang tidak hanya kental dengan suasana pembelajaran yang kolaboratif. tetapi juga dapat memberikan ruang untuk mahasiswa berkompetisi. Suasana pembelajaran yang kolaboratif akan terasa manfaatnya oleh siswa ketika nantinya dihadapkan pada situasi yang memang mengharuskan mereka untuk bekerjasama (Slavin, 1989). Sedangkan suasana kompetisi akan melatih mental peserta didik untuk nantinya siap bersaing secara positif.

Keempat, Hasil penilaian otentik. Hasil dari penilaian otentik adalah sebuah produk atau penampilan dari peserta didik yang relevan dengan kehidupan sehari-hari ataupun berhubungan dengan profesi mereka nantinya (Wiggins, 1989). Adapun hal yang perlu menjadi perhatian untuk ditingkatkan pada indikator ini adalah bagaimana dosen membuat suatu instrumen dan rubrik hasil

penilaian yang mencakup atau berhubungan dengan berbagai indikator pembelajaran (*multiple indicator of learning*).

Kelima, kriteria penilaian otentik. Pada indikator ini terdapat beberapa aspek yang belum tercapai secara optimal, diantaranya adalah penilaian belum mencakup aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik. Penilaian yang dilakukan pada perkuliahan juga belum dilakukan secara terbuka, menggunakan rubrik dan penilaian portopolio dari mahasiswa. Berdasarkan uraian tersebut, menunjukkan bahwa penerapan penilaian otentik pada matakuliah IPA di Prodi PGSD masih belum optimal. Salah satu indikator yang juga penting untuk diperhatikan adalah bagaimana merancang suatu instrumen pembelajaran atau penilaian otentik dan kontekstual yang dapat membuat peserta didik atau mahasiswa mampu mengembangkan kompetensi yang relevan dengan profesi mereka nantinya yaitu seorang guru. Penerapan penilaian otentik pada perkuliahan juga hendaknya menjadi tantang bagi dosen guna meningkatkan kompetensi pedagogiknya dan menghadirkan perkuliahan yang lebih baik (Darling & Snyder, 2000).

Wawancara dilakukan terhadap dosen pengampu matakuliah IPA pada prodi PGSD. Dosen yang berhasil diwawancarai berjumlah 7 orang yang mengampu mata kuliah konsep dasar IPA SD, pembelajaran IPA SD, konsep dasar bumi antariksa SD, dan konsep dasar kimia fisika SD. Rekapitulasi hasil wawancara tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.5 berikut ini.

**Tabel 4.5. Rekapitulasi Angket Dosen
Selama Kegiatan Perkuliahan**

No	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
1	Mengaitkan fakta dengan konsep yang dipelajari	5	2
2	Menyajikan permasalahan yang harus diselesaikan	6	1
3	Menggunakan strategi/ model/ pendekatan dalam pemecahan masalah tersebut	5	2
4	Mentargetkan CPL (<i>soft skill</i> dan <i>hard skill</i> serta kompetensi lainnya) untuk setiap pembahasan/pertemuan	7	0
5	Menggunakan media/model yang sesuai dengan materi yang dibahas	6	1
6	Melibatkan mahasiswa untuk menggali keterangan-keterangan yang ada pada media/model	6	1
7	Menggunakan teknik bertanya yang tepat	7	0
8	Melibatkan mahasiswa secara aktif selama pembelajaran berlangsung	5	2

9	Menjalin interaksi yang baik antara guru dengan mahasiswa	7	0
10	Kedalaman materi yang disampaikan guru sudah tepat/sesuai	7	0
11	Memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk mengajukan pertanyaan dan pendapat	7	0
12	Menjawab pertanyaan mahasiswa dengan tepat dan jelas	7	0
13	Menggunakan bahasa yang lebih mudah dipahami oleh mahasiswa	7	0
14	Menggunakan pendekatan penilaian otentik kepada mahasiswa selama proses perkuliahan	4	3
15	Memberikan tindakan pada mahasiswa yang tidak memperhatikan	5	2
16	Mahasiswa memiliki buku catatan / latihan	6	1
TOTAL		97(86,6%)	15(13,4%)

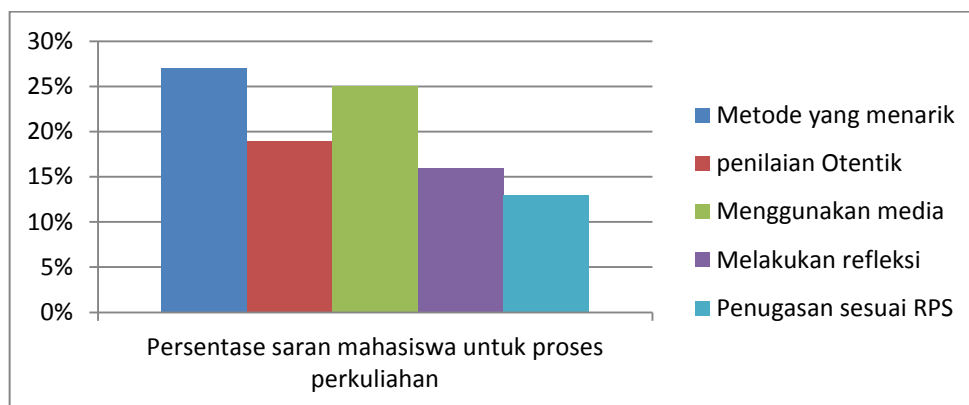
Berdasarkan hasil rekapitulasi angket dosen mengenai kegiatan perkuliahan menunjukkan bahwa sebagian besar dosen sudah melaksanakan aspek-aspek yang ada dalam angket tersebut dengan persentase 86,6%. Aspek-aspek tersebut sudah menjadi suatu rutinitas yang harus dilakukan oleh setiap dosen berdasarkan RPS yang disusun sebelum mata kuliah tersebut dilaksanakan dengan mentargetkan CPL (*soft skill* dan *hard skill* serta kompetensi lainnya) untuk setiap pembahasan/pertemuannya. Proses penilaian juga sudah menerapkan aspek penilaian otentik walaupun masih belum optimal dan masih bisa ditingkatkan. Aspek tersebut dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata kuliah masing-masing, sehingga perlu dirancang dengan tepat agar memacu belajar mahasiswa dan terjadi proses pembelajaran bermakna. Sebagaimana pendapat Mueller (2005) yang mengatakan bahwa asesmen otentik yang diterapkan pada peserta didik akan dapat menghadirkan pembelajaran yang bermakna bagi mereka, hal ini disebabkan karena penilaian otentik merupakan suatu bentuk tugas yang menghendaki pembelajar untuk menunjukkan kinerja di dunia nyata secara bermakna yang merupakan penerapan esensi pengetahuan dan keterampilan.

Adapun respon mahasiswa terhadap penilaian otentik yang dilakukan pada perkuliahan IPA menunjukkan respon yang positif, kesimpulan ini didapat dari hasil angket dan wawancara. Penilaian otentik yang dilakukan oleh dosen dapat membuat mahasiswa lebih termotivasi dan membuat proses perkuliahan menjadi

lebih bermakna bagi mereka. Hal ini senada dengan pendapat Hart (1994) yang mengatakan bahwa melalui penerapan penilaian otentik pada perkuliahan memberikan kesempatan kepada siswa untuk melaksanakan tugas-tugas otentik yang menarik, bermanfaat, dan relevan dengan kehidupan siswa. Tugas ini dapat menjadikan siswa inovatif dan kreatif karena memiliki kesempatan untuk mengembangkan diri, menumbuhkan sikap yang lebih positif. Sedangkan hasil penelitian Wijayanti (2014) didapat bahwa *autentic asesment* dengan pendekatan saintifik yang dikembangkan dapat meningkatkan keterampilan berpikir ilmiah dengan efektif. Setiap aspek keterampilan berpikir ilmiah mahasiswa mengalami peningkatan.

Adapun rekap hasil tulisan mahasiswa untuk menyampaikan saran terkait dengan proses perkuliahan dan penilaian yang dilaksanakan adalah:

1. Gunakan metode yang menarik
2. Penilaian otentik
3. Mempergunakan media pembelajaran
4. Melakukan refleksi
5. Penugasan sesuai dengan RPS



Gambar 4.5 Grafik Saran Perbaikan Berdasarkan Telusuran Angket Persepsi Mahasiswa Program Studi PGSD FKIP Unpas

Sarana prasarana yang terdapat di Prodi PGSD FKIP Unpas tergolong cukup lengkap. Terdiri atas ruang dosen, ruangan kuliah ber AC dan proyektor, ruang *mikro teaching*, lab seni, lab media pembelajaran, lab komputer, ruang UKM dan perpustakaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian dan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara keseluruhan, proses pembelajaran dengan penilaian otentik pada perkuliahan IPA di prodi PGSD sudah terlaksana, namun masih belum optimal dan masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan. Sedangkan pandangan atau persepsi mahasiswa terhadap penilaian otentik yang diterapkan oleh dosen mendapatkan respon positif.
2. Sebagian besar dosen pengampu mata kuliah IPA pada prodi PGSD sudah melaksanakan aspek-aspek yang diperlukan dalam proses perkuliahan. Namun khusus untuk penilaian otentik, dosen masih mengalami kesulitan dalam membuat instrumen penilaian tentik yang sesuai dan menerapkannya secara optimal.

5.2 Saran

Dari hasil yang telah didapatkan oleh peneliti, maka disarankan agar program studi dapat merekomendasikan dosen untuk menggunakan penilaian otentik sebagai alternatif dalam mengevaluasi hasil belajar mahasiswa. Serta dilakukan penelitian lanjutan untuk merumuskan modul atau panduan bagi dosen untuk menerapkan penilaian otentik pada perkuliahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2015). *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Arends, Richard, (1989). *Learning To Teach*. New York : McGraw Hill Book Company.
- Birenbaum, M., & Dochy, F. J. R. C. (1996). Alternatives in assessment of achievements, *learning processes and prior knowledge*. Boston, MA: Kluwer Academic Publishers.
- Brown, J. S., Collins, A., & Duguid, P. (1989). Situated cognition and the culture of learning. *Educational Researcher*, 18(1), 32–42.
- Callison, Daniel. (2009). “Authentic Assessment”. American Assosiation of School Librarians.
- Dantes, Nyoman, (2008). *Hakikat Asesmen Otentik Sebagai Penilaian Proses Dan Produk Dalam Pembelajaran Yang Berbasis Kompetensi*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Darling-Hammond L, Jon Snyder. (2000). Authentic assessment of teaching in context. *Journal Teaching and Teacher Education* 16 (2000) 523}54.
- Depdiknas, (2014). *Modul Pelatihan Praktik yang Baik di SD dan MI II*. Jakarta.
- Gulikers, Bastiaens & Kirsshner, (2004). A Five-Dimensional Framework For Authentic Assesment. *ETR&D Vol. 52, No. 3. ISSN 1042-1629*.
- Hart, D. (1994). *Authentic Assessment A handbook for Educators*. California, New York: Addison Wesley Publishing Company.
- Heru, bambang, dkk, (2011). *Peningkatan Dan Pembinaan Keprofesionalan Guru Bersertifikat Pendidik Melalui Lesson Study Pada Satuan Pendidikan Dasar Menegah Yayasan Pasundan Kabupaten Bandung Barat*. UNPAS
- Herrington, J. & Herrington, A. (1998). Authentic assessment and multimedia: How university students respond to a model of authentic assessment. *Higher Education Research and Development*, 17(3), 305-322.
- Hosnan, M, (2014). *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, (2014). *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, (2014). *Pembelajaran Saintifik dan Penilaian Otentik (Workshop Wakasek Kurikulum)*.

Kunandar, (2014). *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta : Rajawali Pers.

Meyer, C. (1992). What's the difference between authentic and performance assesment? *Educational Leadership*, 49(8), 39–40.

Moh. Roqib dan Nurfuadi, (2009). *Kepribadian Guru*. Purwokerto: STAIN Press.

Mueller, John. (2005). The Authentic Assessment Toolbox: Enhancing Student Learning through Online Faculty Development. *Journal of Online Learning and Teaching*. North Central College, Naperville. Volume 1, No.1

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. 2014. Jakarta Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Peraturan Pemerintah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan No 66 Tahun 2013.

Peraturan Pemerintah nomor 28 Tahun 1990.

Savery, J., & Duffy, T. (1995). Problem based learning: An instructional model and its constructivist frame-work. *Educational Technology*, 35, 31–38

Slavin, R. E. (1989). Research on cooperative learning: An international perspective. *Journal of Educational Research*, 33, 231–243.

Undang-Undang no 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen

Wiggins, G. (1989). Teaching to the (authentic) test. *Educational Leadership*, 46(7), 41–47.

Yasri, (2013). *Penilaian Otentik dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Tersedia pada <http://pta.kemendiknas.go.id/index.php/frontend/news/index/163> (diakses tanggal 4 Mei 2016).

LAMPIRAN 1 Rencana Kegiatan

PENGEMBANGAN PENILAIAN OTENTIK PADA PERKULIAHAN IPA DI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PASUNDAN

	Tahun Ke-1	Tahun Ke-2	Tahun Ke-3
Fokus Kegiatan	Studi Pendahuluan	Perencanaan	Pengembangan
Rincian Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengnalisis Kebutuhan untuk merancang instrumen 2. Studi Literatur 3. Merumuskan rancangan instrument awal untuk proses pembelajaran 4. Validasi instrumen 5. Merekam data kondisi yang riil melalui studi lapangan. 6. Mengidentifikasi pengetahuan, sikap dan keterampilan mahasiswa dalam pembelajaran 7. Menganalisis kegiatan pembelajaran untuk mengidentifikasi prosedur serta penugasan selama pembelajaran. 8. Membuat laporan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan uji coba dalam skala terbatas. 2. Merancang strategi pembelajaran. 3. Merancang dan memilih perangkat pembelajaran 4. Menerapkan rancangan <i>assessment</i> awal. 5. Menganalisis hasil <i>assessment</i>. 6. Mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan <i>assessment</i>. 7. Penyempurnaan naskah <i>assessment</i> berdasarkan pelaksanaan <i>assessment</i>. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Validasi ahli dan diseminasi. 2. Mempublikasikan hasil diseminasi
Pihak Terlibat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tim <i>Task Force</i> 2. Tim Program studi. 3. Dosen pengampu mata kuliah IPA di Prodi PGSD 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tim <i>Task Force</i> 2. Tim Program studi yang terdapat mata kuliah IPA. (Prodi Matematika, Prodi Biologi, Prodi PGSD). 3. Dosen pengampu mata kuliah IPA di semester 2 di tiga prodi (Matematika dan Biologi, dan PGSD) dan mahasiswa yang mengontrak mata kuliah tersebut. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tim <i>Task Force</i> 2. Tim Program studi yang terdapat mata kuliah IPA. (Prodi Matematika, Prodi Biologi, Prodi PGSD). 3. Seluruh dosen dan mahasiswa di FKIP Unpas.
Waktu Pelaksanaan	Bulan April Minggu ke-1 Tahun 2017	Bulan April Minggu ke-1 Tahun 2018	Bulan April Minggu ke-1 Tahun 2019
Instrumen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pedoman wawancara dosen dan prodi 2. Intrumen observasi penilaian otentik pada proses pembelajaran 3. Angket persepsi dari mahasiswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Instrumen penilaian rancangan pembelajaran. 2. Instrumen proses pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Instrumen proses pembelajaran berdasarkan panduan dari dikti (BELMAWA) 2. Panduan penulisan karya tulis ilmiah publikasi jurnal

			nasional dan internasional.
Metode	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wawancara 2. <i>Kuisi</i>oneer penyebaran angket 3. Observasi 4. Studi Pustaka 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Eksperimen sebelum intervensi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Eksperimen setelah intervensi 2. Submit jurnal nasional atau internasional terakreditasi.
Pengolahan Data	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitatif 2. Kuantitatif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitatif 2. Kuantitatif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuantitatif 2. Kualitatif
Luaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rancangan instrument penilaian otentik 2. Artikel jurnal 3. HKI 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Instrumen penilaian otentik 2. Perangkat pembelajaran 3. Artikel jurnal 4. HKI 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Panduan instrumen penilaian otentik 2. Panduan perangkat pembelajaran 3. HKI

**ANGKET PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PERKULIAHAN SECARA UMUM
DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PASUNDAN**

Identitas Responden

Nama Mahasiswa yang :

N.R.P./ Kelas :

Mata Kuliah Teori/Praktikum :

Tanda Tangan Mahasiswa :

Petunjuk:

- Pengisian angket ini tidak berpengaruh pada nilai anda pada perkuliahan karena semata-mata hanya untuk kepentingan ilmiah.
- Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang sesuai menurut pengalaman anda.

No.	Pertanyaan/Pernyataan	Jawaban	
1	Mata kuliah apa yang paling anda tidak sukai di semester genap/ ganjil ?		
2	Mengapa anda menyukai mata kuliah ini ?		
3	Adakah materi yang sulit untuk dipelajari dari materi ini ?	Ya	Tidak
4	Apakah dosen merumuskan Rencana Perkuliahan Semester ?	Ya	Tidak
5	Apakah dosen melaksanakan perkuliahan berdasarkan RPS yang dirancang secara keseluruhan ?	Ya	Tidak
6	Apakah dosen membagikan RPS diawal pada saat perkuliahan dimuai ?	Ya	Tidak
7	Metode apa yang dipergunakan dosen dalam menyampaikan perkuliahan ini ? (Boleh memilih lebih dari 1 pilihan) A. Ceramah B. Diskusi C. Demonstrasi D. Tanya Jawab E. Pemecahan Masalah F. Debat Argumen G. Games H. Inkuiri I. Pengamatan J. Eksperimen		
8	Apakah dosen mempergunakan media yang bervariasi	Ya	Tidak
9	Apakah media yang dipergunakan dosen sesuai dengan yang tertuliskan di RPS ?	Ya	Tidak

10	Apakah dosen memfasilitasi bagaimana media itu dipergunakan oleh seluruh mahasiswa ?	Ya	Tidak
11	Apakah dosen membuat bahan ajar	Ya	Tidak
12	Apakah bahan ajar yang dibuat dosen atau dikembangkan mahasiswa sesuai dengan yang dituliskan di RPS atau tidak?	Ya	Tidak
13	Apakah bahan ajar yang dibuat dosen/dikembangkan mahasiswa bersifat kreatif dan inovatif ?	Ya	Tidak
14	Apakah dosen melakukan penilaian terhadap : pengetahuan, sikap dan keterampilan mahasiswa?	Ya	Tidak
15	Apakah penilaian dilakukan objektif ?	Ya	Tidak
16	Apakah hasil penilaian disampaikan kepada mahasiswa secara transparan ?	Ya	Tidak
17	Apakah dalam mengajarkan mata kuliah ini dosen merekomendasikan sumber referensi yang beragam?	Ya	Tidak
18	Tuliskan referensi yang dipergunakan dosen/direkomendasikan kepada mahasiswa	Ya	Tidak
19	Apakah dalam mengajarkan mata kuliah ini dosen menggunakan ICT	Ya	Tidak
20	Apakah dosen menguasai ICT dengan baik ?	Ya	Tidak
21	Apakah dosen menuntut mahasiswa untuk menggunakan ICT dalam pembelajaran tersebut ?	Ya	Tidak
22	Apakah mata kuliah ini memiliki bobot praktikum yang diintegrasikan pada teori (terintegrasi) ?	Ya	Tidak
23	Apakah kegiatan-kegiatan berikut dilakukan pada perkuliahan pada umumnya ? A. Mengajukan pertanyaan dan merumuskan masalah B. Mengembangkan dan menggunakan model C. Merencanakan dan melakukan investigasi D. Menganalisis dan menginterpretasi data E. Menggunakan pemikiran matematik dan komputasi F. Membangun ekplanasi dan mendesain solusi G. Terlibat dalam argumen berdasarkan bukti H. Memperoleh, mengevaluasi dan mengkomunikasikan informasi		
24	Apakah dosen selain memberikan pemahaman bagaimana <i>hardskill</i> kepada peserta didik, dosen juga menanamkan <i>softskill</i> kepada mahasiswa ?	Ya	Tidak
25	Apakah dengan <i>harskill</i> yang diberikan telah menerapkan berfikir cerdas bagi mahasiswa untuk memecahkan permasalahan dalam aspek kehidupan yang nyata ?	Ya	Tidak
26	Apakah <i>softskill</i> yang diberikan memberikan pemahaman bagaimana berfikir cerdas untuk memecahkan permasalahan dalam aspek kehidupan yang nyata ?	Ya	Tidak
27	Apakah penilaian yang dilakukan dosen merujuk pada penilaian otentik (seperti penilaian kinerja atau portofolio)	Ya	Tidak

28	Tuliskan saran-saran anda untuk perbaikan perkuliahan secara umum ?	
----	---	--

**DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PASUNDAN**

Identitas Responden

Nama Mahasiswa :
N.R.P./ Kelas :
Mata Kuliah Teori/Praktikum :
Tanda Tangan Mahasiswa :

- | No. | Pertanyaan |
|------------|--|
| 1 | Apakah anda menyukai mata kuliah ini?
a. Ya
b. Ya, sangat suka
c. Tidak
d. Sama sekali tidak |
| 2 | Tentang subjek materi dalam mata kuliah ini secara umum:
a. Banyak konsep yang bersifat abstrak sehingga sulit dipahami
b. Walaupun banyak konsep bersifat abstrak tetapi mudah dipahami
c. Konsep-konsepnya mudah dipahami karena nyata dalam kehidupan sehari-hari
d. Konsep-konsepnya mudah dipahami |
| 3 | Kemudahan anda memahami subjek materi dalam mata kuliah ini disebabkan oleh:
a. Konsep-konsepnya memang mudah dipahami
b. Metode pembelajaran yang disajikan dosen menarik
c. Disertai dengan praktikum
d. Dipelajari sendiri melalui berbagai literatur |
| 4 | Kesulitan anda memahami subjek materi dalam mata kuliah ini disebabkan oleh:
a. Konsep-konsepnya bersifat abstrak
b. Metode pembelajaran yang disajikan dosen tidak membantu pemahaman
c. Tidak disertai praktikum
d. Tidak menarik minat untuk dipelajari |
| 5 | Bagaimana cara penyajian subjek materi mata kuliah ini yang sering anda terima?
a. Dosen menjelaskannya secara rinci
b. Dosen melibatkan mahasiswa untuk menemukan konsep sendiri melalui pengamatan dalam praktikum
c. Dosen melibatkan mahasiswa untuk menemukan konsep melalui pertanyaan-pertanyaan atau diskusi
d. Dosen memberi tugas untuk dipelajari sendiri |
| 6 | Dengan cara penyajian subjek materi kuliah seperti yang anda sebutkan pada no 5: |

- a. Memudahkan pemahaman materi
 - b. Tidak membantu kemudahan pemahaman materi
 - c. Menambah kebingungan untuk menemukan pemahaman materi
 - d. Menurunkan minat untuk mempelajari keseluruhan subjek materi
- 7 Apakah anda terlebih dahulu membaca subjek materi kuliah yang akan dibahas di kelas?
- a. Ya, selalu
 - b. Tidak
 - c. Ya, Kadang-kadang
 - d. Pernah
- 8 Apakah anda mempelajari kembali subjek materi kuliah yang telah disajikan sebelum pertemuan kelas berikutnya?
- a. Ya, selalu
 - b. Tidak sama sekali
 - c. Ya, kadang-kadang
 - d. Pernah
- 9 Apakah dosen memberi keleluasaan bagi anda untuk mengemukakan pertanyaan ketika subjek materi kuliah sedang dibahas?
- a. Ya
 - b. Tidak sama sekali
 - c. Ya, kadang-kadang
 - d. Pernah
- 10 Apakah seluruh subjek materi disampaikan dengan metode, pendekatan dan strategi yang bervariasi untuk setiap pertemuan sesuai perencanaannya?
- a. seluruh subjek materi disampaikan dengan metode, pendekatan dan strategi yang bervariasi untuk setiap pertemuan sesuai perencanaannya
 - b. seluruh subjek materi disampaikan dengan metode, pendekatan dan strategi yang bervariasi untuk setiap pertemuan tetapi tidak sesuai perencanaannya
 - c. seluruh subjek materi tidak disampaikan dengan metode, pendekatan dan strategi yang bervariasi untuk setiap pertemuan tetapi sesuai perencanaannya
 - d. seluruh subjek materi tidak disampaikan dengan metode, pendekatan dan strategi yang bervariasi untuk setiap pertemuan dan tidak sesuai perencanaannya
- 11 Bagaimana persepsi saudara, apakah mata kuliah ini selalu menyajikan mengenai masalah-masalah-masalah yang sesuai dengan realita kehidupan terkait pembelajaran IPA di SD untuk diselesaikan?
- a. seluruh pertemuan/ bab materi disampaikan dengan cara pemecahan masalah yang bersifat kontekstual
 - b. seluruh pertemuan/ bab materi disampaikan dengan cara pemecahan masalah tetapi bersifat kontekstual
 - c. hanya sebagian pertemuan/ bab materi disampaikan dengan cara pemecahan masalah yang bersifat kontekstual
 - d. hanya beberapa pertemuan/ bab materi disampaikan dengan cara pemecahan masalah

yang bersifat kontekstual

- 12 Bagaimana persepsi saudara, mengenai strategi yang dilakukan dosen dalam perkuliahan pemecahan masalah yang harus diselesaikan mahasiswa ?
- a. Variatif
 - b. Inovatif
 - c. Sama dan tidak variatif
 - d. Konvensional dan tidak inovatif
- 13 Bagaimana persepsi saudara, mengenai penilaian yang dilakukan dosen dalam mata kuliah ini ?
- a. Ujian saja
 - b. Portofolio saja
 - c. Ujian dan portofolio
 - d. Ujian, portofolio dan lain-lain.
- 14 Tuliskan 4 saran anda untuk perbaikan proses pembelajaran mata kuliah ini:
- 1.
 - 2.
 - 3.
 - 4.

ANGKET DOSEN DAN ASISTEN DOSEN
MENGENAI AKTIVITAS PROSES PERKULIAHAN SELAMA PERKULIAHAN
DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PASUNDAN

Nama Dosen/Asisten :

Semester :

Konsep :

Hari/Tanggal :

Tanda Tangan :

No.	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Mengaitkan fakta dengan konsep yang dipelajari.			
2.	Menyajikan permasalahan yang harus diselesaikan			
3.	Menggunakan strategi/ model/ pendekatan dalam pemecahan masalah tersebut			
4.	Mentargetkan CPL (softskill dan hardskill serta kompetensi lainnya) untuk setiap pembahasan/pertemuan			
5.	Menggunakan media/model yang sesuai dengan materi yang dibahas.			
6.	Melibatkan mahasiswa untuk menggali keterangan-keterangan yang ada pada media/model.			
7.	Menggunakan teknik bertanya yang tepat			
8.	Melibatkan mahasiswa secara aktif selama pembelajaran berlangsung.			
9.	Menjalin interaksi yang baik antara guru dengan mahasiswa.			
10.	Kedalaman materi yang disampaikan guru sudah tepat/sesuai.			
11.	Memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk mengajukan pertanyaan dan pendapat.			
12.	Menjawab pertanyaan mahasiswa dengan tepat dan jelas.			
13.	Menggunakan bahasa yang lebih mudah dipahami oleh			

	mahasiswa.			
14.	Penggunaan Buku a. Buku paket b. LKM			
15.	Metode belajar yang digunakan: a. Diskusi b. Demontrasi c. Tanya Jawab d. Ceramah			
16.	Menggunakan pendekatan penilaian otentik kepada mahasiswa selama proses perkuliahan			
17.	Memberikan tindakan pada mahasiswa yang tidak memperhatikan.			
18.	Mahasiswa memiliki buku catatan / latihan			

**PERTANYAAN WAWANCARA DOSEN DAN ASISTEN DOSEN
DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PASUNDAN**

Nama Dosen/Asdos :

Mata Praktikum :

Semester :

Konsep :

Hari/Tanggal :

Tanda Tangan :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Berapa lama Bapak/Ibu telah mengajar di Program Studi PGSD, FKIP UNPAS?	
2	Berapa lama Bapak/Ibu mengampu mata kuliah yang diampu sekarang?	
3	Adakah/berapakah mata kuliah lain yang Bapak/Ibu ampu?	
4	Apakah Bapak/Ibu mengajar di fakultas/universitas lain? Jika ya, apakah terdapat perbedaan karakteristik mahasiswa di antara fakultas/universitas tempat Bapak/Ibu mengajar?	
5	Apakah Bapak/Ibu selalu membuat rencana pembelajaran sebelum masuk ke kelas?	
6	Apakah perencanaan yang bapak/ibu buat sudah mengacu kepada panduan KKNi dan Permenristek Dikti ?	
7	Apakah pembelajaran yang bapak ibu lakukan sudah berorientasi pada Capaian Pembelajaran dan visi, misi serta tujuan ?	
8	Apakah perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang bapak bu lakukan mentargetkan capaian mahasiswa?	
9	Apakah setiap subjek kajian materi yang disampaikan sudah berbasis permasalahan yang harus di selesaikan mahasiswa?	
10	Apakah menurut Bapak/Ibu, subjek materi kuliah yang diampu merupakan materi yang sulit?	
11	Apakah ada strategi khusus yang dimiliki oleh Bapak/Ibu dalam menyampaikan materi kuliah agar mahasiswa lebih mudah memahaminya?	
12	Apakah menurut Bapak/Ibu kegiatan diskusi sangat penting dalam mata kuliah yang Bapak/Ibu ampu?	
13	Apakah Bapak/Ibu menggunakan penilaian otentik kepada mahasiswa dalam mata kuliah yang Bapak/ibu ampu?	
14	Kendala apa saja yang sering ditemukan oleh Bapak/Ibu dalam menyampaikan materi perkuliahan?	
15	Apa harapan Bapak/Ibu terhadap pengelola berkenaan dengan upaya peningkatan mutu proses pembelajaran di Program Studi PGSD,	

FKIP UNPAS?	
-------------	--

**LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN OTENTIK PADA AKTIVITAS DISKUSI DALAM PERKULIAHAN IPA
DI PRODI PGSD FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PASUNDAN**

Identitas Responden

Nama Observer :

Nama Mahasiswa yang Diobservasi :

N.R.P./ Kelas :

Mata Kuliah Teori/Praktikum :

Materi Perkuliahan Teori/Praktikum :

Semester :

Tanggal/Bulan/Tahun Pengisian :

TANDA TANGAN OBSERVER

Petunjuk : Pilihlah sesuai dengan kenyataannya, dengan cara **melingkari angka** pada kolom hasil pilihan sebelah kanan !

Indikator Penilaian Otentik	Aspek/ Dimensi yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Mata Kuliah	Hasil Penilaian
Penugasan bersifat Otentik	Konten	<ul style="list-style-type: none"> Berkaitan dengan kehidupan nyata. 	<ul style="list-style-type: none"> Konsep dasar IPA SD Pembelajaran IPA SD 	<p>5 Tugas yang didiskusikan selalu bersifat kontekstual atau berkaitan dengan permasalahan yang terdapat pada kehidupan sehari-hari.</p> <p>4 Tugas yang didiskusikan sering bersifat kontekstual atau berkaitan dengan permasalahan yang terdapat pada kehidupan sehari-hari.</p> <p>3 Tugas yang didiskusikan kadang-kadang bersifat kontekstual atau berkaitan dengan permasalahan yang terdapat pada kehidupan sehari-hari.</p> <p>2 Tugas yang didiskusikan jarang bersifat kontekstual atau jarang berkaitan dengan permasalahan yang</p>

				<p>terdapat pada kehidupan sehari-hari.</p> <p>1 Tugas yang didiskusikan tidak bersifat kontekstual atau tidak berkaitan dengan permasalahan yang terdapat pada kehidupan sehari-hari.</p>
	Fokus Penugasan	<ul style="list-style-type: none"> Mengintegrasikan Aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. 		<p>5 Tugas yang didiskusikan selalu menintegrasikan atau mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.</p> <p>4 Tugas yang didiskusikan sering menintegrasikan atau mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.</p> <p>3 Tugas yang didiskusikan kadang-kadang menintegrasikan atau mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.</p> <p>2 Tugas yang didiskusikan jarang menintegrasikan atau mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.</p> <p>1 Tugas yang didiskusikan tidak menintegrasikan atau mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.</p>
	Pengetahuan awal mahasiswa.	<ul style="list-style-type: none"> Memperhatikan, menilai, dan membandingkan pengetahuan awal mahasiswa 		<p>5 Tugas yang didiskusikan selalu memperhatikan, menilai, dan membandingkan pengetahuan awal mahasiswa.</p> <p>4 Tugas yang didiskusikan sering memperhatikan, menilai, dan membandingkan pengetahuan awal mahasiswa.</p> <p>3 Tugas yang didiskusikan kadang-kadang memperhatikan, menilai, dan membandingkan</p>

				<p>pengetahuan awal mahasiswa.</p> <p>2 Tugas yang didiskusikan jarang memperhatikan, menilai, dan membandingkan pengetahuan awal mahasiswa.</p> <p>1 Tugas yang didiskusikan tidak memperhatikan, menilai, dan membandingkan pengetahuan awal mahasiswa.</p>
	Kebermaknaan.	<ul style="list-style-type: none"> Kebermaknaan dalam hal isi maupun teknik diskusi. Bermakna bagi mahasiswa 		<p>5. Jika kedua poin terpenuhi dengan lengkap</p> <p>4 Jika hanya satu poin terpenuhi dengan lengkap</p> <p>3 Jika kedua poin terpenuhi tetapi tidak lengkap</p> <p>2 Jika hanya satu poin terpenuhi tetapi tidak lengkap</p> <p>1 Jika tidak satupun poin terpenuhi</p>
Aspek Lingkungan	Perkuliahan Realistik	<ul style="list-style-type: none"> Memunculkan suasana, konten, lingkungan belajar yang sesuai dengan persoalan di kehidupan sehari-hari. 		<p>5 Suasana diskusi yang disajikan selalu bersifat kontekstual atau berkaitan dengan permasalahan yang terdapat pada kehidupan sehari-hari.</p> <p>4 Suasana diskusi yang disajikan sering bersifat kontekstual atau berkaitan dengan permasalahan yang terdapat pada kehidupan sehari-hari.</p> <p>3 Suasana diskusi yang disajikan kadang-kadang bersifat kontekstual atau berkaitan dengan permasalahan yang terdapat pada kehidupan sehari-</p>

				<p>hari.</p> <p>2 Suasana diskusi yang disajikan jarang bersifat kontekstual atau jarang berkaitan dengan permasalahan yang terdapat pada kehidupan sehari-hari.</p> <p>1 Suasana diskusi yang disajikan tidak bersifat kontekstual atau tidak berkaitan dengan permasalahan yang terdapat pada kehidupan sehari-hari.</p>
	Praktik keprofesionalan.	<ul style="list-style-type: none"> • Mendorong dan menekankan diskusi perkuliahan yang sesuai dengan profesi seorang guru. • Mendiskusikan permasalahan yang nyata dialami oleh seorang guru. 		<p>5. Jika kedua poin terpenuhi dengan lengkap</p> <p>4 Jika hanya satu poin terpenuhi dengan lengkap</p> <p>3 Jika kedua poin terpenuhi tetapi tidak lengkap</p> <p>2 Jika hanya satu poin terpenuhi tetapi tidak lengkap</p> <p>1 Jika tidak satupun poin terpenuhi</p>
	Sumber belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan berbagai sumber belajar. • Mencari dan mengaitkan berbagai informasi untuk mengembangkan perkuliahan. 		<p>5. Jika kedua poin terpenuhi dengan lengkap</p> <p>4 Jika hanya satu poin terpenuhi dengan lengkap</p> <p>3 Jika kedua poin terpenuhi tetapi tidak lengkap</p> <p>2 Jika hanya satu poin terpenuhi tetapi tidak lengkap</p> <p>1 Jika tidak satupun poin terpenuhi</p>
	Waktu	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan waktu untuk berdiskusi atau 		<p>5 Selalu memberikan waktu yang cukup kepada mahasiswa dalam perkuliahan untuk berdiskusi.</p>

		menampilkan hasil yang didapat.		<ol style="list-style-type: none"> 4 Sering memberikan waktu yang cukup kepada mahasiswa dalam perkuliahan untuk berdiskusi. 3 Kadang-kadang memberikan waktu yang cukup kepada mahasiswa dalam perkuliahan untuk berdiskusi. 2 Jarang memberikan waktu yang cukup kepada mahasiswa dalam perkuliahan untuk berdiskusi. 1 Tidak memberikan waktu yang cukup kepada mahasiswa perkuliahan untuk berdiskusi.
Aspek Interaksi Sosial	Kolaborasi	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan kolaborasi. • Melihat dan menilai aspek interaksi social yang muncul dalam diskusi di perkuliahan. • Melihat dan menilai saling ketergantungan positif yang muncul dalam diskusi di perkuliahan. • Memperhatikan, menilai sikap tanggungjawab individu. 		<ol style="list-style-type: none"> 5. Jika keempat poin terpenuhi 4 Jika hanya tiga poin terpenuhi 3 Jika hanya dua poin terpenuhi 2 Jika hanya satu poin terpenuhi 1 Jika tidak satupun poin terpenuhi

<p>Hasil Penilaian Otentik</p>	<p>Produk dan solusi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menampilkan dengan baik hasil diskusi melalui lisan atau tulisan. 		<ol style="list-style-type: none"> Mahasiswa selalu menampilkan atau menyajikan hasil diskusi dengan baik melalui lisan atau tulisan. Mahasiswa sering menampilkan atau menyajikan hasil diskusi dengan baik melalui lisan atau tulisan. Mahasiswa kadang-kadang menampilkan atau menyajikan hasil diskusi dengan baik melalui lisan atau tulisan. Mahasiswa jarang menampilkan atau menyajikan hasil diskusi dengan baik) melalui lisan atau tulisan. Mahasiswa tidak menampilkan atau menyajikan hasil diskusi dengan baik melalui lisan atau tulisan.
	<p>Indikator dalam perkuliahan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mencakup atau berhubungan dengan berbagai indikator perkuliahan (<i>multiple indicator of learning</i>). 		<ol style="list-style-type: none"> Selalu mencakup atau berhubungan dengan berbagai indikator perkuliahan (<i>multiple indicator of learning</i>). Sering mencakup atau berhubungan dengan berbagai indikator perkuliahan (<i>multiple indicator of learning</i>). Kadang-kadang mencakup atau berhubungan dengan berbagai indikator perkuliahan (<i>multiple indicator of learning</i>). Jarang mencakup atau berhubungan dengan berbagai indikator perkuliahan (<i>multiple indicator of learning</i>). Tidak mencakup atau berhubungan dengan berbagai indikator perkuliahan (<i>multiple indicator of learning</i>).

	Keaslian.	<ul style="list-style-type: none"> Keaslian dari produk dan nilai yang diperoleh mahasiswa berdasarkan proses diskusi. 		<p>5 Produk dan nilai yang diperoleh mahasiswa dari proses diskusi pada perkuliahan selalu mencerminkan aspek keaslian.</p> <p>4 Produk dan nilai yang diperoleh mahasiswa dari proses diskusi pada perkuliahan sering mencerminkan aspek keaslian.</p> <p>3 Produk dan nilai yang diperoleh mahasiswa dari proses diskusi pada perkuliahan kadang-kadang mencerminkan aspek keaslian.</p> <p>2 Produk dan nilai yang diperoleh mahasiswa dari proses diskusi pada perkuliahan jarang mencerminkan aspek keaslian.</p> <p>1 Produk dan nilai yang diperoleh mahasiswa dari proses diskusi pada perkuliahan tidak mencerminkan aspek keaslian.</p>
Kriteria Penilaian Otentik	Kriteria atau konteks	<ul style="list-style-type: none"> Menilai Aspek kognitif, afektif dan Psikomotorik. Konteks berdasarkan permasalahan kehidupan nyata atau permasalahan sehari-hari. 		<p>5. Jika kedua poin terpenuhi dengan lengkap</p> <p>4 Jika hanya satu poin terpenuhi dengan lengkap</p> <p>3 Jika kedua poin terpenuhi tetapi tidak lengkap</p> <p>2 Jika hanya satu poin terpenuhi tetapi tidak lengkap</p> <p>1 Jika tidak satupun poin terpenuhi</p>
	Fokus penilaian	<ul style="list-style-type: none"> Memperhatikan dan menilai kompetensi dasar yang harus 		<p>5. Jika kedua poin terpenuhi dengan lengkap</p> <p>4 Jika hanya satu poin terpenuhi dengan lengkap</p>

		<p>dimiliki guru (kompetensi pedagogic, professional, sosial, kepribadian).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melihat kemampuan mahasiswa dalam berdiskusi. 		<p>3 Jika kedua poin terpenuhi tetapi tidak lengkap</p> <p>2 Jika hanya satu poin terpenuhi tetapi tidak lengkap</p> <p>1 Jika tidak satupun poin terpenuhi</p>
	Transparan	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian dilakukan secara terbuka 		<p>5 Penilaian selalu dilakukan secara transparan atau terbuka</p> <p>4 Penilaian sering dilakukan secara transparan atau terbuka.</p> <p>3 Penilaian kadang-kadang dilakukan secara transparan atau terbuka.</p> <p>2 Penilaian jarang dilakukan secara transparan atau terbuka.</p> <p>1 Penilaian tidak dilakukan secara transparan atau terbuka.</p>
	Penilaian	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan rubrik dan penilaian portopolio 		<p>5 Penilaian selalu menggunakan rubrik dan penilaian portopolio.</p> <p>4 Penilaian sering menggunakan rubrik dan penilaian portopolio.</p> <p>3 Penilaian kadang-kadang menggunakan rubrik dan penilaian portopolio.</p> <p>2 Penilaian jarang menggunakan rubrik dan penilaian</p>

				portopolio 1 Penilaian tidak menggunakan rubrik dan penilaian portopolio.
--	--	--	--	--

**LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN OTENTIK PADA AKTIVITAS PRESENTASI DALAM PERKULIAHAN IPA
DI PRODI PGSD FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PASUNDAN**

Identitas Responden

Nama Observer :

Nama Mahasiswa yang Diobservasi :

N.R.P./ Kelas :

Mata Kuliah Teori/Presentasi :

Materi Perkuliahan Teori/Presentasi :

Semester :

Tanggal/Bulan/Tahun Pengisian :

TANDA TANGAN OBSERVER

Petunjuk : Pilihlah sesuai dengan kenyataannya, dengan cara **melingkari angka** pada kolom hasil pilihan sebelah kanan !

Indikator Penilaian Otentik	Aspek/ Dimensi yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Mata Kuliah	Hasil Penilaian
Penugasan bersifat Otentik	Konten	<ul style="list-style-type: none"> Berkaitan dengan kehidupan nyata. 	<ul style="list-style-type: none"> Konsep dasar IPA SD Pembelajaran IPA SD 	<p>5 Penugasan presentasi yang diberikan atau disajikan selalu bersifat kontekstual atau berkaitan dengan permasalahan yang terdapat pada kehidupan sehari-hari.</p> <p>4 Penugasan presentasi yang diberikan atau disajikan sering bersifat kontekstual atau berkaitan dengan permasalahan yang terdapat pada kehidupan sehari-hari.</p> <p>3 Penugasan presentasi yang diberikan atau disajikan kadang-kadang bersifat kontekstual atau berkaitan dengan permasalahan yang terdapat pada kehidupan sehari-hari.</p>

				<p>2 Penugasan presentasi yang diberikan atau disajikan jarang bersifat kontekstual atau jarang berkaitan dengan permasalahan yang terdapat pada kehidupan sehari-hari.</p> <p>1 Penugasan presentasi yang diberikan atau disajikan tidak bersifat kontekstual atau tidak berkaitan dengan permasalahan yang terdapat pada kehidupan sehari-hari.</p>
	Fokus Penugasan	<ul style="list-style-type: none"> Mengintegrasikan Aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. 		<p>5 Penugasan presentasi yang diberikan atau disajikan selalu mengintegrasikan atau mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.</p> <p>4 Penugasan presentasi yang diberikan atau disajikan sering mengintegrasikan atau mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.</p> <p>3 Penugasan presentasi yang diberikan atau disajikan kadang-kadang mengintegrasikan atau mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.</p> <p>2 Penugasan presentasi yang diberikan atau disajikan jarang mengintegrasikan atau mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.</p> <p>1 Penugasan presentasi yang diberikan atau disajikan tidak mengintegrasikan atau mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.</p>
	Pengetahuan awal	<ul style="list-style-type: none"> Memperhatikan, 		5 Penugasan presentasi yang diberikan atau disajikan

	mahasiswa.	menilai, dan membandingkan pengetahuan awal mahasiswa		<p>selalu memperhatikan, menilai, dan membandingkan pengetahuan awal mahasiswa.</p> <p>4 Penugasan presentasi yang diberikan atau disajikan sering memperhatikan, menilai, dan membandingkan pengetahuan awal mahasiswa.</p> <p>3 Penugasan presentasi yang diberikan atau disajikan kadang-kadang memperhatikan, menilai, dan membandingkan pengetahuan awal mahasiswa.</p> <p>2 Penugasan presentasi yang diberikan atau disajikan jarang memperhatikan, menilai, dan membandingkan pengetahuan awal mahasiswa.</p> <p>1 Penugasan presentasi yang diberikan atau disajikan tidak memperhatikan, menilai, dan membandingkan pengetahuan awal mahasiswa.</p>
	Kebermaknaan.	<ul style="list-style-type: none"> Kebermaknaan dalam hal isi maupun teknik pemberian tugas presentasi. Bermakna bagi mahasiswa 		<p>5. Jika kedua poin terpenuhi dengan lengkap</p> <p>4 Jika hanya satu poin terpenuhi dengan lengkap</p> <p>3 Jika kedua poin terpenuhi tetapi tidak lengkap</p> <p>2 Jika hanya satu poin terpenuhi tetapi tidak lengkap</p> <p>1 Jika tidak satupun poin terpenuhi</p>
	Kemandirian.	<ul style="list-style-type: none"> Kemandirian dalam mengerjakan tugas presentasi dan permasalahan yang diberikan. 		<p>5 Penugasan presentasi yang diberikan atau disajikan selalu mendorong mahasiswa untuk menyelesaikan tugas atau permasalahan yang diberikan.</p> <p>4 Penugasan presentasi yang diberikan atau disajikan</p>

				<p>sering mendorong mahasiswa untuk menyelesaikan tugas atau permasalahan yang diberikan.</p> <p>3 Penugasan presentasi yang diberikan atau disajikan kadang-kadang mendorong mahasiswa untuk menyelesaikan tugas atau permasalahan yang diberikan.</p> <p>2 Penugasan presentasi yang diberikan atau disajikan jarang mendorong mahasiswa untuk menyelesaikan tugas atau permasalahan yang diberikan.</p> <p>1 Penugasan presentasi yang diberikan atau disajikan tidak mendorong mahasiswa untuk menyelesaikan tugas atau permasalahan yang diberikan.</p>
Aspek Lingkungan	Perkuliahan Realistik	<ul style="list-style-type: none"> • Memunculkan suasana, konten, lingkungan belajar yang sesuai dengan persolan di kehidupan sehari-hari. 		<p>5 Kegiatan presentasi pada perkuliahan yang diberikan atau disajikan selalu bersifat kontekstual atau berkaitan dengan permasalahan yang terdapat pada kehidupan sehari-hari.</p> <p>4 Kegiatan presentasi pada perkuliahan yang diberikan atau disajikan sering bersifat kontekstual atau berkaitan dengan permasalahan yang terdapat pada kehidupan sehari-hari.</p> <p>3 Kegiatan presentasi pada perkuliahan yang diberikan atau disajikan kadang-kadang bersifat kontekstual atau berkaitan dengan permasalahan yang terdapat pada kehidupan sehari-hari.</p> <p>2 Kegiatan presentasi pada perkuliahan yang diberikan atau disajikan jarang bersifat kontekstual atau jarang berkaitan dengan permasalahan yang terdapat pada</p>

				<p>kehidupan sehari-hari.</p> <p>1 Kegiatan presentasi pada perkuliahan yang diberikan atau disajikan tidak bersifat kontekstual atau tidak berkaitan dengan permasalahan yang terdapat pada kehidupan sehari-hari.</p>
	Praktik keprofesionalan.	<ul style="list-style-type: none"> • Mendorong dan menekankan praktik perkuliahan yang sesuai dengan profesi seorang guru. • Memberikan permasalahan yang nyata dialami oleh seorang guru. 		<p>5. Jika kedua poin terpenuhi dengan lengkap</p> <p>4 Jika hanya satu poin terpenuhi dengan lengkap</p> <p>3 Jika kedua poin terpenuhi tetapi tidak lengkap</p> <p>2 Jika hanya satu poin terpenuhi tetapi tidak lengkap</p> <p>1 Jika tidak satupun poin terpenuhi</p>
	Sumber belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Menampilkan, menggunakan berbagai sumber belajar. • Mencari dan mengaitkan berbagai informasi untuk mengembangkan kegiatan presentasi perkuliahan. 		<p>5. Jika kedua poin terpenuhi dengan lengkap</p> <p>4 Jika hanya satu poin terpenuhi dengan lengkap</p> <p>3 Jika kedua poin terpenuhi tetapi tidak lengkap</p> <p>2 Jika hanya satu poin terpenuhi tetapi tidak lengkap</p> <p>1 Jika tidak satupun poin terpenuhi</p>
	Waktu	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan waktu untuk mengerjakan atau menampilkan tugas presentasi yang diberikan. 		<p>5 Selalu memberikan waktu yang cukup kepada mahasiswa dalam perkuliahan untuk mengerjakan atau menampilkan tugas presentasi yang diberikan.</p> <p>4 Sering memberikan waktu yang cukup kepada mahasiswa dalam perkuliahan untuk mengerjakan</p>

				<p>atau menampilkan tugas presentasi yang diberikan.</p> <p>3 Kadang-kadang memberikan waktu yang cukup kepada mahasiswa dalam perkuliahan untuk mengerjakan atau menampilkan tugas presentasi yang diberikan.</p> <p>2 Jarang memberikan waktu yang cukup kepada mahasiswa dalam perkuliahan untuk mengerjakan atau menampilkan tugas yang presentasi diberikan.</p> <p>1 Tidak memberikan waktu yang cukup kepada mahasiswa dalam perkuliahan untuk mengerjakan atau menampilkan tugas presentasi yang diberikan.</p>
Aspek Interaksi Sosial	Kolaborasi	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan kolaborasi dalam mengerjakan tugas presentasi. • Menilai dan menilai aspek interaksi social yang muncul dalam kegiatan presentasi perkuliahan. • Melihat dan menilai saling ketergantungan positif yang muncul dalam kegiatan presentasi perkuliahan. • Memperhatikan, menilai sikap tanggungjawab 		<p>5. Jika keempat poin terpenuhi</p> <p>4 Jika hanya tiga poin terpenuhi</p> <p>3 Jika hanya dua poin terpenuhi</p> <p>2 Jika hanya satu poin terpenuhi</p> <p>1 Jika tidak satupun poin terpenuhi</p>

		individu.		
	Individual	<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan ruang bagi mahasiswa untuk berkompetisi dalam perkuliahan. • Menilai kompetisi yang muncul selama kegiatan presentasi perkuliahan. 		<p>5. Jika kedua poin terpenuhi dengan lengkap</p> <p>4 Jika hanya satu poin terpenuhi dengan lengkap</p> <p>3 Jika kedua poin terpenuhi tetapi tidak lengkap</p> <p>2 Jika hanya satu poin terpenuhi tetapi tidak lengkap</p> <p>1 Jika tidak satupun poin terpenuhi</p>
Hasil Penilaian Otentik	Produk dan solusi.	<ul style="list-style-type: none"> • Menampilkan dengan baik hasil presentasi (produk atau solusi) melalui lisan atau tulisan. 		<p>5 Mahasiswa selalu menampilkan atau menyajikan dengan baik hasil presentasi (produk atau solusi) melalui lisan atau tulisan.</p> <p>4 Mahasiswa sering menampilkan atau menyajikan dengan baik hasil presentasi (produk atau solusi) melalui lisan atau tulisan.</p> <p>3 Mahasiswa kadang-kadang menampilkan atau menyajikan dengan baik hasil presentasi (produk atau solusi) melalui lisan atau tulisan.</p> <p>2 Mahasiswa jarang menampilkan atau menyajikan dengan baik hasil presentasi (produk atau solusi) melalui lisan atau tulisan.</p> <p>1 Mahasiswa tidak menampilkan atau menyajikan dengan baik hasil presentasi (produk atau solusi) melalui lisan atau tulisan.</p>
	Indikator dalam perkuliahan.	<ul style="list-style-type: none"> • Mencakup atau berhubungan dengan 		5 Selalu mencakup atau berhubungan dengan berbagai indikator perkuliahan (<i>multiple indicator of learning</i>).

		berbagai indikator perkuliahan (<i>multiple indicator of learning</i>).		<p>4 Sering mencakup atau berhubungan dengan berbagai indikator perkuliahan (<i>multiple indicator of learning</i>).</p> <p>3 Kadang-kadang mencakup atau berhubungan dengan berbagai indikator perkuliahan (<i>multiple indicator of learning</i>).</p> <p>2 Jarang mencakup atau berhubungan dengan berbagai indikator perkuliahan (<i>multiple indicator of learning</i>).</p> <p>1 Tidak mencakup atau berhubungan dengan berbagai indikator perkuliahan (<i>multiple indicator of learning</i>).</p>
	Keaslian.	<ul style="list-style-type: none"> Keaslian dari produk dan nilai yang diperoleh mahasiswa dari kegiatan presentasi perkuliahan. 		<p>5 Produk dan nilai yang diperoleh mahasiswa dari kegiatan presentasi perkuliahan selalu mencerminkan aspek keaslian.</p> <p>4 Produk dan nilai yang diperoleh mahasiswa dari kegiatan presentasi perkuliahan sering mencerminkan aspek keaslian.</p> <p>3 Produk dan nilai yang diperoleh mahasiswa dari kegiatan presentasi perkuliahan kadang-kadang mencerminkan aspek keaslian.</p> <p>2 Produk dan nilai yang diperoleh mahasiswa dari kegiatan presentasi perkuliahan jarang mencerminkan aspek keaslian.</p> <p>1 Produk dan nilai yang diperoleh mahasiswa dari kegiatan presentasi perkuliahan tidak mencerminkan aspek keaslian.</p>

Kriteria Penilaian Otentik	Kriteria atau konteks	<ul style="list-style-type: none"> • Menilai Aspek kognitif, afektif dan Psikomotorik. • Konteks berdasarkan permasalahan kehidupan nyata atau permasalahan sehari-hari. 		<p>5. Jika kedua poin terpenuhi dengan lengkap</p> <p>4 Jika hanya satu poin terpenuhi dengan lengkap</p> <p>3 Jika kedua poin terpenuhi tetapi tidak lengkap</p> <p>2 Jika hanya satu poin terpenuhi tetapi tidak lengkap</p> <p>1 Jika tidak satupun poin terpenuhi</p>
	Fokus penilaian	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatian dan menilai kompetensi dasar yang harus dimiliki guru (kompetensi pedagogic, professional, sosial, kepribadian). • Melihat kemampuan mahasiswa dalam memecahan masalah. 		<p>5. Jika kedua poin terpenuhi dengan lengkap</p> <p>4 Jika hanya satu poin terpenuhi dengan lengkap</p> <p>3 Jika kedua poin terpenuhi tetapi tidak lengkap</p> <p>2 Jika hanya satu poin terpenuhi tetapi tidak lengkap</p> <p>1 Jika tidak satupun poin terpenuhi</p>
	Transparan	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian dilakukan secara terbuka 		<p>5 Penilaian selalu dilakukan secara transparan atau terberbuka</p> <p>4 Penilaian sering dilakukan secara transparan atau terberbuka.</p> <p>3 Penilaian kadang-kadang dilakukan secara transparan atau terberbuka.</p> <p>2 Penilaian jarang dilakukan secara transparan atau terberbuka.</p>

				1 Penilaian tidak dilakukan secara transparan atau terberbuka.
	Penilaian	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan rubrik dan penilaian portopolio 		5 Penilaian selalu menggunakan rubrik dan penilaian portopolio. 4 Penilaian sering menggunakan rubrik dan penilaian portopolio. 3 Penilaian kadang-kadang menggunakan rubrik dan penilaian portopolio. 2 Penilaian jarang menggunakan rubrik dan penilaian portopolio 1 Penilaian tidak menggunakan rubrik dan penilaian portopolio.

**LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN OTENTIK PADA AKTIVITAS PENUGASAN DALAM PERKULIAHAN IPA
DI PRODI PGSD FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PASUNDAN**

Identitas Responden

Nama Observer :

Nama Mahasiswa yang Diobservasi :

N.R.P./ Kelas :

Mata Kuliah Teori/Praktikum :

Materi Perkuliahan Teori/Praktikum :

Semester :

Tanggal/Bulan/Tahun Pengisian :

TANDA TANGAN OBSERVER

Petunjuk : Pilihlah sesuai dengan kenyataannya, dengan cara **melingkari angka** pada kolom hasil pilihan sebelah kanan !

Indikator Penilaian Otentik	Aspek/ Dimensi yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Mata Kuliah	Hasil Penilaian
Penugasan bersifat Otentik	Konten	<ul style="list-style-type: none"> Berkaitan dengan kehidupan nyata. 	<ul style="list-style-type: none"> Konsep dasar IPA SD Pembelajaran IPA SD 	<p>5 Penugasan yang diberikan atau disajikan selalu bersifat kontekstual atau berkaitan dengan permasalahan yang terdapat pada kehidupan sehari-hari.</p> <p>4 Penugasan yang diberikan atau disajikan sering bersifat kontekstual atau berkaitan dengan permasalahan yang terdapat pada kehidupan sehari-hari.</p> <p>3 Penugasan yang diberikan atau disajikan kadang-kadang bersifat kontekstual atau berkaitan dengan permasalahan yang terdapat pada kehidupan sehari-hari.</p>

				<p>2 Penugasan yang diberikan atau disajikan jarang bersifat kontekstual atau jarang berkaitan dengan permasalahan yang terdapat pada kehidupan sehari-hari.</p> <p>1 Penugasan yang diberikan atau disajikan tidak bersifat kontekstual atau tidak berkaitan dengan permasalahan yang terdapat pada kehidupan sehari-hari.</p>
	Fokus Penugasan	<ul style="list-style-type: none"> Mengintegrasikan Aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. 		<p>5 Penugasan yang diberikan atau disajikan selalu menintegrasikan atau mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.</p> <p>4 Penugasan yang diberikan atau disajikan sering menintegrasikan atau mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.</p> <p>3 Penugasan yang diberikan atau disajikan kadang-kadang menintegrasikan atau mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.</p> <p>2 Penugasan yang diberikan atau disajikan jarang menintegrasikan atau mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.</p> <p>1 Penugasan yang diberikan atau disajikan tidak menintegrasikan atau mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.</p>
	Pengetahuan awal	<ul style="list-style-type: none"> Memperhatikan, 		5 Penugasan yang diberikan atau disajikan selalu

	mahasiswa.	menilai, dan membandingkan pengetahuan awal mahasiswa		<p>memperhatikan, menilai, dan membandingkan pengetahuan awal mahasiswa.</p> <p>4 Penugasan yang diberikan atau disajikan sering memperhatikan, menilai, dan membandingkan pengetahuan awal mahasiswa.</p> <p>3 Penugasan pyang diberikan atau disajikan kadang-kadang memperhatikan, menilai, dan membandingkan pengetahuan awal mahasiswa.</p> <p>2 Penugasan yang diberikan atau disajikan jarang memperhatikan, menilai, dan membandingkan pengetahuan awal mahasiswa.</p> <p>1 Penugasan yang diberikan atau disajikan tidak memperhatikan, menilai, dan membandingkan pengetahuan awal mahasiswa.</p>
	Kebermaknaan.	<ul style="list-style-type: none"> Kebermaknaan dalam hal isi maupun teknik pemberian tugas praktikum. Bermakna bagi mahasiswa 		<p>5. Jika kedua poin terpenuhi dengan lengkap</p> <p>4 Jika hanya satu poin terpenuhi dengan lengkap</p> <p>3 Jika kedua poin terpenuhi tetapi tidak lengkap</p> <p>2 Jika hanya satu poin terpenuhi tetapi tidak lengkap</p> <p>1 Jika tidak satupun poin terpenuhi</p>
	Kemandirian.	<ul style="list-style-type: none"> Kemandirian dalam mengerjakan tugas praktikum dan permasalahan yang diberikan. 		<p>5 Penugasan yang diberikan atau disajikan selalu mendorong mahasiswa untuk menyelesaikan tugas atau permasalahan yang diberikan.</p> <p>4 Penugasan yang diberikan atau disajikan sering</p>

				<p>mendorong mahasiswa untuk menyelesaikan tugas atau permasalahan yang diberikan.</p> <p>3 Penugasan yang diberikan atau disajikan kadang-kadang mendorong mahasiswa untuk menyelesaikan tugas atau permasalahan yang diberikan.</p> <p>2 Penugasan yang diberikan atau disajikan jarang mendorong mahasiswa untuk menyelesaikan tugas atau permasalahan yang diberikan.</p> <p>1 Penugasan yang diberikan atau disajikan tidak mendorong mahasiswa untuk menyelesaikan tugas atau permasalahan yang diberikan.</p>
Aspek Lingkungan	Perkuliahan Realistik	<ul style="list-style-type: none"> • Memunculkan suasana, konten, lingkungan belajar yang sesuai dengan persolan di kehidupan sehari-hari. 		<p>5 Penugasan pada perkuliahan yang diberikan atau disajikan selalu bersifat kontekstual atau berkaitan dengan permasalahan yang terdapat pada kehidupan sehari-hari.</p> <p>4 Penugasan pada perkuliahan yang diberikan atau disajikan sering bersifat kontekstual atau berkaitan dengan permasalahan yang terdapat pada kehidupan sehari-hari.</p> <p>3 Penugasan pada perkuliahan yang diberikan atau disajikan kadang-kadang bersifat kontekstual atau berkaitan dengan permasalahan yang terdapat pada kehidupan sehari-hari.</p> <p>2 Penugasan pada perkuliahan yang diberikan atau disajikan jarang bersifat kontekstual atau jarang berkaitan dengan permasalahan yang terdapat pada kehidupan sehari-hari.</p>

				1 Penugasan pada perkuliahan yang diberikan atau disajikan tidak bersifat kontekstual atau tidak berkaitan dengan permasalahan yang terdapat pada kehidupan sehari-hari.
	Praktik keprofesionalan.	<ul style="list-style-type: none"> • Mendorong dan menekankan praktik perkuliahan yang sesuai dengan profesi seorang guru. • Memberikan permasalahan yang nyata dialami oleh seorang guru. 		5. Jika kedua poin terpenuhi dengan lengkap 4 Jika hanya satu poin terpenuhi dengan lengkap 3 Jika kedua poin terpenuhi tetapi tidak lengkap 2 Jika hanya satu poin terpenuhi tetapi tidak lengkap 1 Jika tidak satupun poin terpenuhi
	Sumber belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Menampilkan, menggunakan berbagai sumber belajar. • Mencari dan mengaitkan berbagai informasi untuk mengembangkan Penugasan perkuliahan. 		5. Jika kedua poin terpenuhi dengan lengkap 4 Jika hanya satu poin terpenuhi dengan lengkap 3 Jika kedua poin terpenuhi tetapi tidak lengkap 2 Jika hanya satu poin terpenuhi tetapi tidak lengkap 1 Jika tidak satupun poin terpenuhi
	Waktu	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan waktu untuk mengerjakan atau menampilkan tugas yang diberikan. 		5 Selalu memberikan waktu yang cukup kepada mahasiswa dalam perkuliahan untuk mengerjakan atau menampilkan tugas yang diberikan. 4 Sering memberikan waktu yang cukup kepada mahasiswa dalam perkuliahan untuk mengerjakan atau menampilkan tugas yang diberikan.

				<p>3 Kadang-kadang memberikan waktu yang cukup kepada mahasiswa dalam perkuliahan untuk mengerjakan atau menampilkan tugas yang diberikan.</p> <p>2 Jarang memberikan waktu yang cukup kepada mahasiswa dalam perkuliahan untuk mengerjakan atau menampilkan tugas yang diberikan.</p> <p>1 Tidak memberikan waktu yang cukup kepada mahasiswa dalam perkuliahan untuk mengerjakan atau menampilkan tugas yang diberikan.</p>
Aspek Interaksi Sosial	Kolaborasi	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan kolaborasi dalam mengerjakan tugas. • Menilai dan menilai aspek interaksi social yang muncul dalam kegiatan penugasan perkuliahan. • Melihat dan menilai saling ketergantungan positif yang muncul dalam kegiatan penugasan perkuliahan. • Memperhatikan, menilai sikap tanggungjawab individu. 		<p>5. Jika keempat poin terpenuhi</p> <p>4 Jika hanya tiga poin terpenuhi</p> <p>3 Jika hanya dua poin terpenuhi</p> <p>2 Jika hanya satu poin terpenuhi</p> <p>1 Jika tidak satupun poin terpenuhi</p>
	Individual	<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan ruang bagi mahasiswa untuk 		<p>5. Jika kedua poin terpenuhi dengan lengkap</p>

		berkompetisi dalam perkuliahan. <ul style="list-style-type: none"> Menilai kompetisi yang muncul selama mengerjakan tugas perkuliahan. 		4 Jika hanya satu poin terpenuhi dengan lengkap 3 Jika kedua poin terpenuhi tetapi tidak lengkap 2 Jika hanya satu poin terpenuhi tetapi tidak lengkap 1 Jika tidak satupun poin terpenuhi
Hasil Penilaian Otentik	Produk dan solusi.	<ul style="list-style-type: none"> Menampilkan dengan baik hasil tugas (produk atau solusi) melalui lisan atau tulisan. 		5 Mahasiswa selalu menampilkan atau menyajikan dengan baik hasil tugas (produk atau solusi) melalui lisan atau tulisan. 4 Mahasiswa sering menampilkan atau menyajikan dengan baik hasil tugas (produk atau solusi) melalui lisan atau tulisan. 3 Mahasiswa kadang-kadang menampilkan atau menyajikan dengan baik hasil tugas (produk atau solusi) melalui lisan atau tulisan. 2 Mahasiswa jarang menampilkan atau menyajikan dengan baik hasil tugas (produk atau solusi) melalui lisan atau tulisan. 1 Mahasiswa tidak menampilkan atau menyajikan dengan baik hasil tugas (produk atau solusi) melalui lisan atau tulisan.
	Indikator dalam perkuliahan.	<ul style="list-style-type: none"> Mencakup atau berhubungan dengan berbagai indikator perkuliahan (<i>multiple</i> 		5 Selalu mencakup atau berhubungan dengan berbagai indikator perkuliahan (<i>multiple indicator of learning</i>). 4 Sering mencakup atau berhubungan dengan berbagai

		<i>indicator of learning).</i>		<p>indikator perkuliahan (<i>multiple indicator of learning</i>).</p> <p>3 Kadang-kadang mencakup atau berhubungan dengan berbagai indikator perkuliahan (<i>multiple indicator of learning</i>).</p> <p>2 Jarang mencakup atau berhubungan dengan berbagai indikator perkuliahan (<i>multiple indicator of learning</i>).</p> <p>1 Tidak mencakup atau berhubungan dengan berbagai indikator perkuliahan (<i>multiple indicator of learning</i>).</p>
	Keaslian.	<ul style="list-style-type: none"> Keaslian dari produk dan nilai yang diperoleh mahasiswa dari kegiatan penugasan perkuliahan. 		<p>5 Produk dan nilai yang diperoleh mahasiswa dari kegiatan penugasan perkuliahan selalu mencerminkan aspek keaslian.</p> <p>4 Produk dan nilai yang diperoleh mahasiswa dari kegiatan penugasan perkuliahan sering mencerminkan aspek keaslian.</p> <p>3 Produk dan nilai yang diperoleh mahasiswa dari kegiatan penugasan perkuliahan kadang-kadang mencerminkan aspek keaslian.</p> <p>2 Produk dan nilai yang diperoleh mahasiswa dari kegiatan penugasan perkuliahan jarang mencerminkan aspek keaslian.</p> <p>1 Produk dan nilai yang diperoleh mahasiswa dari kegiatan penugasan perkuliahan tidak mencerminkan aspek keaslian.</p>

Kriteria Penilaian Otentik	Kriteria atau konteks	<ul style="list-style-type: none"> • Menilai Aspek kognitif, afektif dan Psikomotorik. • Konteks berdasarkan permasalahan kehidupan nyata atau permasalahan sehari-hari. 		<p>5. Jika kedua poin terpenuhi dengan lengkap</p> <p>4 Jika hanya satu poin terpenuhi dengan lengkap</p> <p>3 Jika kedua poin terpenuhi tetapi tidak lengkap</p> <p>2 Jika hanya satu poin terpenuhi tetapi tidak lengkap</p> <p>1 Jika tidak satupun poin terpenuhi</p>
	Fokus penilaian	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatian dan menilai kompetensi dasar yang harus dimiliki guru (kompetensi pedagogic, professional, sosial, kepribadian). • Melihat kemampuan mahasiswa dalam memecahan masalah. 		<p>5. Jika kedua poin terpenuhi dengan lengkap</p> <p>4 Jika hanya satu poin terpenuhi dengan lengkap</p> <p>3 Jika kedua poin terpenuhi tetapi tidak lengkap</p> <p>2 Jika hanya satu poin terpenuhi tetapi tidak lengkap</p> <p>1 Jika tidak satupun poin terpenuhi</p>
	Transparan	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian dilakukan secara terbuka 		<p>5 Penilaian selalu dilakukan secara transparan atau terberbuka</p> <p>4 Penilaian sering dilakukan secara transparan atau terberbuka.</p> <p>3 Penilaian kadang-kadang dilakukan secara transparan atau terberbuka.</p> <p>2 Penilaian jarang dilakukan secara transparan atau terberbuka.</p> <p>1 Penilaian tidak dilakukan secara transparan atau</p>

				terbuka.
	Penilaian	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan rubrik dan penilaian portopolio 		<p>5 Penilaian selalu menggunakan rubrik dan penilaian portopolio.</p> <p>4 Penilaian sering menggunakan rubrik dan penilaian portopolio.</p> <p>3 Penilaian kadang-kadang menggunakan rubrik dan penilaian portopolio.</p> <p>2 Penilaian jarang menggunakan rubrik dan penilaian portopolio</p> <p>1 Penilaian tidak menggunakan rubrik dan penilaian portopolio.</p>

LAMPIRAN 3 Luaran



Buku Panduan Instrumen Observasi Penilaian Otentik pada Pembelajaran IPA di PGSD FKIP Unpas

JPSD Vol. 3 No. 2, September 2017
ISSN 2540-9093

PROFIL PENILAIAN OTENTIK PADA PERKULIAHAN IPA DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR FKIP UNIVERSITAS PASUNDAN

Ida Yayu N Hazqiyah, Moh. Nurhadi, Aas Saraswati, Uus Toharudin

iyah_biokipas@yahoo.com

Universitas Pasundan

Abstrak. Penilaian otentik merupakan suatu proses pengumpulan berbagai data yang bisa memberikan gambaran menyeluruh tentang perkembangan peserta didik yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan penilaian otentik pada perkuliahan IPA di Prodi PGSD FKIP UNPAS. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa pada Prodi PGSD FKIP UNPAS. Instrumen yang digunakan berupa angket persepsi mahasiswa, lembar observasi, serta pedoman wawancara. Teknik analisis data yang digunakan direncanakan akan menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan penilaian otentik pada perkuliahan IPA di Prodi PGSD FKIP Unpas sudah diterapkan walaupun belum berjalan secara optimal. Sedangkan respon mahasiswa terhadap penerapan penilaian otentik pada perkuliahan menunjukkan hasil yang positif.

Kata kunci. Penilaian Otentik, Perkuliahan IPA

**Publish di Jurnal Nasional Pendidikan Sekolah Dasar
Universitas Negeri Sultan Ageng Tirtayasa**

File Edit View History Bookmarks Tools Help

20240825(1) KIRPA (1) PINSURS(1) Register Mahasari KIRPA (1) Email Terkirim Active Subm... Jurnal Pendid... Jurnal Pendid... Active Subm...

https://jurnal.unnes.ac.id/jui/index.php/pj/article/view

Home User > Author > Active Submissions

Active Submissions

ACTIVE ARCHIVE

ID	ISSN/2	SUBMIT	SEC.	AUTHORS	TITLE	STATUS
11475	15-13	ART	Author	AUTHENTICATING ASSESSMENT PEOPLE ON THE SCIENTIFIC STUDIES	Awaiting assignment	
11476	15-13	ART	Author	AUTHENTICATING ASSESSMENT PEOPLE ON THE SCIENTIFIC STUDIES	Awaiting assignment	

1 - 2 of 2 items

Start a New Submission
CLICK HERE to go to step one of the five-step submission process.

Rebacks

ALL NEW PUBLISHED ARCHIVED

SAFE	ACCEDED	HTS	URL	ARTICLE	TITLE	STATUS	ACTION
There are currently no rebacks.							

Buttons: Publish, Ignore, Delete, Select All

SEARCH ARTICLES

Search:

Search Issues:

Search:

Issues:

- By Issue
- By Author
- By Title
- Other Journals
- Categories

COLLABORATE WITH

UNNES

Statistics Counter since 23 January 2015

Readers

RU 12	134,044	RU 170
RU 15	11,118	RU 128
RU 1	206	RU 53
RU 35	80	RU 80
RU 31	79	RU 79
RU 27	75	RU 75
RU 22	65	RU 65
RU 24	59	RU 59

Jurnal Pendidikan PA Indonesia (Indonesian Journal of Science Education) is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License. Copyright © Universitas Negeri Semarang (UNNES). All rights reserved. p-ISSN 2255-1288 | e-ISSN 2259-4382

Windows Taskbar: Type here to search, 9:27 AM 10/15/2017

Bukti Submit Jurnal Internasional

LAMPIRAN 4 Sertifikat dan Dokumentasi











LAMPIRAN 5 Biodata

Biodata Ketua

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dra. Aas Saraswati, M.Pd
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
4.	NIP	195910161984032001
5.	NIDN	0016105901
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Ciamis, 16 Oktober 1959
7.	E-mail	ceuaas@gmail.com
8.	Nomor Telepon/HP	085795359616
9.	Alamat Kantor	Jl. Tamansari 6-8 Bandung 40116. Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Pasundan Bandung
10.	Nomor Telepon/Faks	(022) 4205317
11.	Lulusan yang telah dihasilkan	S-1 = 60 orang; S-2 =.....orang; S-3=.....orang
12	Mata Kuliah yang Diampu	<ul style="list-style-type: none">• Pengantar Pendidikan• Psikologi Pendidikan• Belajar Pembelajaran• Profesi Pendidikan• Filsafat Pendidikan• Psikologi Guru• Landasan Pendidikan• Budaya Sunda• Pedagogik• Landasan Pendidikan

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	IKIP	IKIP	
Bidang Ilmu	Fundasi- fundasi Pendidikan FIP IKIP Bandung	PLS PPS IKIP Bandung	
Tahun Lulus	1965	1995	

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2016	Pengembangan penilaian autentik pada perkuliahan IPA di FKIP Unpas	DRPM	Rp.55.000.000,00

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1			

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit

H. Perolehan HKI dalam 5–10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	NomorP/ID
1				

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				

J. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	SATYALANCANA KARYA SATYA Sebagai penghargaan atas pengabdian, kesetiaan, kejujuran, kecakapan dan kedisiplinan dalam melaksanakan tugas sebagai pegawai pegawai negeri sipil selama sepuluh tahun.	DR. H Susilo Bambang Yudoyono	2008
2	Tenaga Edukatif UNPAS Yang Telah Mengabdikan Selama 20 Tahun	Rektor Unpas	2009

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Bandung, 5 Mei 2017

Ketua Pengusul,

Dra. Aas Saraswati, M.Pd
NIP. 195910161984032001

BIODATA ANGGOTA

1. Biodata Anggota 1

2. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Dr. Uus Toharudin,M.Pd.
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	196210171988031001
5	NIDN	0017106201
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Ciamis, 17 Oktober 1962
7	E-mail	uustoharudin@yahoo.com
9	Nomor Telepon/HP	08122110422
10	Alamat Kantor	Jalan Tamansari nomor 6-8 Bandung
11	Nomor Telepon/Faks	022 4205317
12	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 =40 orang; S-2 = 8orang; S-3 = - orang
13. Mata Kuliah yang Diampu		1 Penglingsosbudtek
		2 Strategi Belajar Mengajar
		3 Inovasi Pembelajaran
		4 Kapita Selekta

3. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	IKIP Bandung	IKIP Bandung	UPI
Bidang Ilmu	Pend. Biologi	Pend IPA	Pendidikan IPA
Tahun Masuk-Lulus	1982-1987	1994-2000	2003-2010
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Pengaruh IBA Terhadap Perakaran Jambu Biji	Kemampuan Kreatif Mahasiswa dalam Pendayagunaan Sampah Menggunakan Metode Ilmiah	Kajian Pengembangan Bahan Ajar Berorientasi Literasi Sains untuk Pendidikan Dasar

Nama Pembimbing/Promotor	H. Wiyono K., M.Sc Drs. Osman Tampubolon	Prof. Dr. Nuryani Rustaman M.Pd Prof. Dr. Anna Poedjiadi	Prof. Dr. Nuryani Rustaman,M.Pd, Prof. Mien A. Rivai dan Prof. Dr. Ahmadslamet, M.Ed.
--------------------------	---	---	--

4. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2012	Studi Kemampuan Menganalisis Fenomena Inovasi Dalam Pembelajaran Biologi Pada Mahasiswa Semester VII Pendidikan Biologi FKIP Unpas Bandung	Internal Unpas	Rp. 3.000.000,-
2	2015	Pengembangan Media Animasi Pada Pembelajaran Biologi Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Inovasi Mahasiswa Calon Guru Biologi	Internal Unpas	Rp. 5.000.000,-
3	2016	Pengembangan Model Pembelajaran Biologi Berorientasi Etnopedagogi pada Mahasiswa Calon Guru	Internal Unpas	Rp. 3.000.000,-
4	2016	Pengembangan <i>Assessment</i> dan <i>Remedial</i> Pembelajaran Biologi Berbasis Kearifan Lokal (<i>Local Wisdom</i>) pada Mahasiswa Calon Guru Pendidikan Biologi	Internal Unpas	Rp. 3.000.000,-
5	2016	Penerapan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> untuk Mengukur Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Calon Guru Pada Mata Kuliah Psikologi Pendidikan	Internal Unpas	Rp. 3.000.000,-

6	2016	Pengembangan penilaian autentik pada perkuliahan IPA di FKIP Unpas	DRPM	Rp.55.000.000,00
---	------	--	------	------------------

5. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2012	Lokakarya asosiasi pengusaha produsen alat-alat lab Indonesia, bertempat di P4TK	P4TK IPA	Rp. 1500000
2	2012	Model Penurunan Angka Buta Aksara berorientasi wirausaha	Prop. Jawa Barat	Rp. 25000000
3	2013	KKN Tematik Jawa Barat	Bappeda Jawa Barat	Rp. 75000000

6. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1			

7. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Biologi	Pembelajaran Berbasis Praktikum	2014 Universitas Muhammadiyah Sukabumi

8. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Strategi Belajar Mengajar Biologi	2011	102	Internal
2	Membangun Literasi Sains Peserta Didik	2011	291	Humaniora
3	Panduan Penulisan Skripsi	2014	120	Prisma Press

9. Perolehan HKI dalam 5–10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	NomorP/ID
1				

10. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				

11. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan usulan penelitian terapan.

Bandung, 5 Mei 2017

Dr. Uus Toharudin, M.Pd.
NIP. 196210171988031001

Biodata Anggota 2

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Moh. Nurhadi, M.Pd
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Pangkat/Jabatan /Golongan/ruang	-
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	3212212312900001
5	NIDN	0423129001
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Indramayu, 23 Desember 1990
7	E-mail	moh_nurhadi@ymail.com
8	Nomor Telepon/HP	+6287727806062
9	Alamat Kantor	Jl. Taman sari no 6-8 Bandung
10	Nomor Telepon/Faks Kantor	022-4205317
12	Mata Kuliah yang Diampu	1. Media Pembelajaran Matematika SD 2. Statistika Pendidikan

B. Riwayat Pendidikan

TINGKAT	SD	SMP	SMA
Nama Sekolah	SDN Eretan Kulon III Indramayu	MTs Husnul khotimah Kuningan	SMAN 1 Kandanghaur
Tahun Lulus	2002	2005	2008

TINGKAT	S-1	S-2	S3
Nama Perguruan Tinggi	UIN Sunan Gunung Djati Bandung	Universitas Pendidikan Indonesia	
Bidang Ilmu	FTK-Pendidikan Matematika	Pendidikan Matematika	
Tahun Lulus	2012	2015	

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2016	Pengembangan penilaian autentik pada perkuliahan IPA di FKIP Unpas	DRPM	Rp.55.000.000,00

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1			

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Pendidikan Matematika	Pembelajaran Matematika Humanistik Untuk Membangun Ranah Kognitif dan Afektif Siswa	2015 Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit

H. Perolehan HKI dalam 5–10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				

J. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan usulan penelitian terapan.

Bandung, 5 Mei 2017

Moh. Nurhadi, M.Pd
NIDN. 0423129001

LAMPIRAN 6 PENGGUNAAN ANGGARAN HIBAH TERAPAN

Judul Penelitian Ajuan Proposal : Pengembangan Penilaian Otentik Pada Perkuliahan IPA di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unpas
Bandung

Judul Sub Kegiatan Tahun 1 : Profil Penilaian Otentik Pada Perkuliahan IPA di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unpas

Peneliti : 1. Dra. Aas Saraswati, M.Pd

2. Dr. Uus Toharudin, M.Pd

3. Moh. Nurhadi, M.Pd

AKTIVITAS	PENGGUNAAN ANGGARAN	JUMLAH	DEBIT (Rp.)	KREDIT (Rp.)	SALDO (Rp.)
TOTAL DANA PENELITIAN TAHUN- (70%)	-			55.000.000;	55.000.000;
PEMBAYARAN PAJAK	PPN PPH		3.700.000		51.300.000
TAHAP PERSIAPAN (Pendataan, mata kuliah dengan dosennya, serta, perizinan).	PERLENGKAPAN DAN BAHAN HABIS PAKAI : <ul style="list-style-type: none"> • Eksternal Memori • ATK • CD Writer • USB flashdisk Total	1 buah lengkap 1 buah 1 buah	200.000 150.000 150.000 200.000 700.000		 50.600.000

	<p>HONORARIUM DAN JASA :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peneliti • Mahasiswa Terlibat • Tatausaha Terlibat <p>Total</p>	<p>3 Orang 3 orang 2 orang</p>	<p>450.000 150.000 200.000</p> <p>900.000</p>		<p>49.700.000</p>
	<p>PERJALANAN :</p> <ul style="list-style-type: none"> • survai • perizinan • teknis <p>Total</p>	<p>4 orang 3 lokasi 3 aktivitas</p>	<p>700.000 150.000 150.000</p> <p>1.000.000</p>		<p>48.700.000</p>
	<p>LAIN-LAIN :</p> <ul style="list-style-type: none"> • konsumsi 	<p>25 orang</p>	<p>900.000</p> <p>900.000</p>		<p>47.800.000</p>
TOTAL			3.500.000		
PERUMUSAN PROPOSAL (Perbanyak dan Pengajuannya)	<p>PERLENGKAPAN DAN BAHAN HABIS PAKAI :</p> <ul style="list-style-type: none"> • ATK • Perbanyak proposal <p>Total</p>	<p>Tinta, Cover, Jilid 7 rangkap</p>	<p>1.000.000</p> <p>1.000.000</p>		<p>46.800.000</p>

	<p>HONORARIUM DAN JASA :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peneliti • Mahasiswa Terlibat • Tatusaha Terlibat 	<p>3 Orang 3 orang 2 orang</p>	<p>550.000 150.000 200.000</p>		
	Total		900.000		45.900.000
	<p>PERJALANAN :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengesahan • Pengajuan • Perbanyak 	<p>3 hal 2 lokasi 2 lokasi</p>	<p>100.000 400.000 400.000</p>		
	TOTAL		900.000		45.000.000
	<p>LAIN-LAIN :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konsumsi/snack • Tips jasa 	<p>10 orang 3 orang</p>	<p>400.000 100.000</p>		
	Total		500.000		44.500.000
TOTAL			3.300.000		
PERUMUSAN INSTRUMEN (Pembuatan Instrumen dan Validasi instrumen Instrumen)	<p>PERLENGKAPAN DAN BAHAN HABIS PAKAI :</p> <ul style="list-style-type: none"> • ATK • Modem • Perbanyak instrumen untuk validasi • Pengarsipan 	<p>Tinta, Cover, Jilid 1 BUAH 9 rangkap 32 rangkap</p>	<p>1.500.000 1.000.000 1.500.000</p>		
	Total		4.000.000		40.500.000
	<p>HONORARIUM DAN JASA :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peneliti • Mahasiswa terlibat • Tata Usaha terlibat 	<p>3 orang 3 orang 2 orang 4 orang</p>	<p>2.000.000 300.000 300.000 6.000.000</p>		

	<ul style="list-style-type: none"> • Tim Ahli Terlibat • Curir Terlibat 	1 orang	200.000		
	Total		8.800.000		31.700.000
	PERJALANAN : <ul style="list-style-type: none"> • workshop • Pelaksanaan validasi dan uji coba • Teknis 	Supir, mobil 2 orang 3 aktivitas	1.100.000 2.000.000 1.500.000		
	Total		4.600.000		27.100.000
	LAIN-LAIN : <ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi • Konsumsi • Tips jasa 	6 orang 20 orang 1 orang	600.000 900.000 200.000		
	Total		1.700.000		25.400.000
TOTAL			19.100.000		
PELAKSANAAN (Survai respon mahasiswa, wawancara dosen dan prodi, serta observasi kelas)	PERLENGKAPAN DAN BAHAN HABIS PAKAI : <ul style="list-style-type: none"> • ATK • Perbanyak instrumen untuk validasi • Pengarsipan 	Tinta, Cover, Jilid 100 rangkap 9 rangkap	1.500.000 2.000.000 1.100.000		
	Total		4.600.000		20.800.000
	HONORARIUM DAN JASA : <ul style="list-style-type: none"> • Peneliti • Mahasiswa terlibat • Tata Usaha terlibat • Curir Terlibat 	3 orang 3 orang 2 orang 3 orang	2.000.000 300.000 200.000 300.000		

	Total		2.800.000		18.000.000
	PERJALANAN : <ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan kegiatan • Teknis 	3 orang 1 aktivitas	3.000.000 1.000.000		
	Total		4.000.000		14.000.000
	LAIN-LAIN : <ul style="list-style-type: none"> • Publikasi • Buku • Konsumsi • Tips jasa 	1 artikel 5 buah 10 orang 3 orang	400.000 600.000 700.000 300.000		
	Total		2.000.000		12.000.000
TOTAL			13.400.000		
PENYELESAIAN	PERLENGKAPAN DAN BAHAN HABIS PAKAI : <ul style="list-style-type: none"> • Kalkulator • Pengolahan Data • Pengarsipan 	1 buah 2 orang 9 rangkap	200.000 1.500.000 300.000		
	Total		2.000.000		10.000.000
	HONORARIUM DAN JASA : <ul style="list-style-type: none"> • Peneliti • Mahasiswa terlibat • Tata Usaha terlibat 	3 orang 3 orang 2 orang	900.000 150.000 250.000		
	Total		1.300.000		8.700.000
	PERJALANAN : <ul style="list-style-type: none"> • Olah Data • Validasi Data 	2 orang 1 orang 2 orang	800.000 400.000 800.000		

	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis Data 		2.000.000		6.700.000
	Total				
	LAIN-LAIN :				
	<ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi • Konsumsi • Tips jasa 	3 orang 10 orang 3 orang	400.000 700.000 300.000		
	Total		1.400.000		5.300.000
TOTAL			6.700.000		
PELAPORAN	PERLENGKAPAN DAN BAHAN HABIS PAKAI :				
	<ul style="list-style-type: none"> • ATK • Tinta • Perbanyak laporan • Pengarsipan 	Tinta, Cover, Jilid 4 BUAH 9 rangkap 9 rangkap	300.000 200.000 200.000		
	Total		700.000		4.600.000
	HONORARIUM DAN JASA :				
	<ul style="list-style-type: none"> • Peneliti • Mahasiswa terlibat • Tata Usaha terlibat • Curir Terlibat 	3 orang 3 orang 2 orang 1 orang	1.300.000 200.000 200.000 100.000		
	Total		1.800.000		2.800.000
	PERJALANAN :				
	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan penyusunan laporan • Teknis • Pengesahan 	5 orang 3 aktivitas 4 orang 2 orang	750.000 550.000 400.000 100.000		

	• Pengajuan		1.700.000		1.100.000
	Total				
	LAIN-LAIN :				
	• Komunikasi	6 orang	300.000		
	• Konsumsi	5 orang	200.000		
	• Tips jasa	1 orang	100.000		
	Total		1.100.000		-
TOTAL			5.300.000		
TOTAL KESELURUHAN PENGELUARAN			55.000.000		
SALDO					Rp.0,00

Bandung, Desember 2017

Ketua Peneliti



Dya Was Saraswati, M.Pd
NIP. 195910161984032001